

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami nomor: LAI/UU/11021 dan LAI/IC/11021 tanggal 29 Maret 2011.

Kantor Akuntan Publik
Husni, Mucharam & Rasidi

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia as of December 31, 2010 and 2009, and the result of its operations, and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The Company's compliance to laws and regulations as well as to its internal control procedures are communicated to the Company's management through our separate report No: LAI/UU/11021 and LAI/IC/11021 dated March 29, 2011.

Registered Public Accountants
Husni, Mucharam & Rasidi

Drs. Husni Arvan, CPA.

Izin Praktik No. 98.1.0243
Izin KAP No. KEP-662/KM.17/1998

Public Accountant License No. 98.1.0243
Firm License No. KEP-662/KM.17/1998

29 Maret 2011

March 29, 2011

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

NERACA
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

BALANCE SHEET
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

	2010	Catatan /Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.441.212.324.944	2b, 3	1.324.286.223.587	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Investasi Lancar setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp15.083.472.247 tahun 2010 dan Rp11.922.838.862 tahun 2009	451.609.180	2c, 4	4.173.973.630	<i>Short-Term Investment Net of Allowance for Impairment Losses Rp15.083.472.247 for 2010 and Rp11.922.838.862 for 2009</i>
Piutang Co-Guarantee	66.571.280.980	2d, 5	47.374.984.869	<i>Co-Guarantee Receivable</i>
Piutang Lain-lain	570.350.248	6	565.725.760	<i>Other Receivable</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	61.415.758.886	7	8.347.232.583	<i>Accrued Revenue</i>
Uang Muka	3.077.975.002	8	756.441.459	<i>Advance</i>
Beban Dibayar di Muka	306.824.190.761	2e, 2g, 9	1.805.734.988	<i>Prepaid Expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>2.880.123.490.001</u>		<u>1.387.310.316.876</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi Jangka Panjang setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.170.983.857 tahun 2010 dan Rp1.777.556.786 tahun 2009	10.606.072.052	2c, 10	66.355.065.161	<i>Long Term Investment Net of Allowance for Impairment Losses Rp3.170.983.857 for 2010 and Rp1.777.556.786 for 2009</i>
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp42.631.673.968 tahun 2010 dan Rp36.856.202.931 tahun 2009	53.782.571.355	2f, 11	47.869.817.715	<i>Fixed Assets Net of Accumulated Depreciation of Rp42.631.673.968 year 2010 and Rp36.856.202.931 year 2009</i>
Aset Pajak Tangguhan	47.369.284.965	2k, 14	5.766.970.806	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Lain-lain	1.141.985.983	2f, 12	154.215.031.389	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>112.899.914.355</u>		<u>274.206.885.071</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>2.993.023.404.356</u></u>		<u><u>1.661.517.201.947</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

NERACA
31 DESEMBER 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

BALANCE SHEET
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang Klaim	13.669.969.634	2h, 13	7.023.985.803	<i>Claim Payable</i>
Hutang Pajak	25.022.845.298	2k, 14	10.407.081.384	<i>Tax Payable</i>
Hutang Premi	12.273.565		250.561.815	<i>Premium Payable</i>
Beban yang Masih Harus Dibayar	14.414.606.427	15	10.281.604.088	<i>Accrued Expenses</i>
Pendapatan Diterima di Muka	776.939.528.981	16	1.412.381.100	<i>Unearned Revenue</i>
Hutang Co-Guarantee	27.214.140.761	2g, 17	5.003.794.587	<i>Co-Guarantee Payable</i>
Kewajiban Lain dalam Penyelesaian	71.029.330.521	18	51.720.955.622	<i>Other Liabilities in Progress</i>
Hutang Lain-lain	1.032.981.887	19	1.020.188.343	<i>Other payable</i>
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	<u>929.335.677.074</u>		<u>87.120.552.742</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Hutang Kepada Pihak Ketiga	1.588.456.076	20	1.384.059.481	<i>Payable to Third Parties</i>
Cadangan Klaim	166.029.334.476	21	-	<i>Claim Reserve</i>
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	<u>167.617.790.552</u>		<u>1.384.059.481</u>	<i>Total Long Term Liabilities</i>
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	22.763.746	23	138.999.693.931	OTHER LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>1.096.976.231.372</u>		<u>227.504.306.154</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS		24		EQUITIES
Penyertaan Modal Pemerintah	1.849.733.365.160	24a	949.733.365.160	<i>Government's Share Placement</i>
Cadangan-cadangan	458.905.693.273	24b	360.132.128.601	<i>Appropriate Retained Earnings</i>
Laba (Rugi) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	-	10, 24c	10.954.033.360	<i>Unrealized Gain (Loss) on Securites Available for Sale</i>
Saldo Laba Akibat Pengaruh PSAK 50-55 dan Perubahan Kebijakan Akuntansi	(560.980.769.167)	35	-	<i>Retained Earnings Effect SFAS 50-55 and Changes of Accounting Policy</i>
Saldo Laba	148.388.883.718		113.193.368.672	<i>Retained Earnings</i>
Jumlah Ekuitas	<u>1.896.047.172.984</u>		<u>1.434.012.895.793</u>	<i>Total Equities</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>2.993.023.404.356</u>		<u>1.661.517.201.947</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN OPERASIONAL		2g, 25		INCOME FROM OPERATIONS
Imbal Jasa Penjaminan	509.872.421.196		440.265.628.268	Guarantee Fee
Pendapatan Investasi	85.218.166.648		66.187.214.225	Interest Income
Jumlah Pendapatan Operasional	<u>595.090.587.844</u>		<u>506.452.842.493</u>	Total Revenues
BEBAN OPERASIONAL		2g, 26		OPERATING EXPENSES
Beban Klaim	178.000.599.389		147.912.275.657	Claim Expenses
Klaim	41.724.495.920		-	Increase (Decrease) in Reserve Claim
Beban Co-guarantee	134.123.503.757		167.879.249.948	Co-Guarantee Expenses
Beban Operasi	11.327.074.132		9.393.131.094	Operating Expenses
Beban Pengkajian dan Pengembangan	276.611.965		149.666.000	Research and Development Expenses
Beban Pegawai	52.760.264.638		48.945.882.767	Employee Expenses
Beban Umum dan Administrasi	33.926.275.088		28.376.726.755	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Operasional	<u>452.138.824.889</u>		<u>402.656.932.221</u>	Total Operational Expenses
LABA OPERASIONAL	<u>142.951.762.955</u>		<u>103.795.910.272</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Non Operasional	37.986.911.493	27	34.703.429.252	Non Operating Income
Beban Non Operasional	(2.077.136.999)	28	(2.081.028.760)	Non Operating Expenses
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>35.909.774.494</u>		<u>32.622.400.492</u>	Total Non Operating Income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>178.861.537.449</u>		<u>136.418.310.764</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2k, 14		INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Kini	(40.998.758.250)		(25.965.182.040)	Current Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	10.526.104.519		2.740.239.948	Deferred (Expenses) Income Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>(30.472.653.731)</u>		<u>(23.224.942.092)</u>	Total Tax Benefit (Expenses)
LABA BERSIH	<u><u>148.388.883.718</u></u>		<u><u>113.193.368.672</u></u>	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

STATEMENTS OF CHANGES EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	Penyertaan Modal Pemerintah/ Government's Share Placement	Cadangan Modal/ Capital Reserve	Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Tujuan/ Purposes Reserve	Cadangan Dana Teknis/ Technical Fund Reserve	Laba (Rugi) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	Saldo Laba/ Retained Earnings	Saldo Ekuitas/ Total Equities	
Saldo 31 Desember 2008		699.733.365.160	904.000.000	70.103.624.951	39.766.072.609	126.976.637.478	(13.096.940.466)	133.820.993.563	1.058.207.753.295	Balance as of December 31, 2008
Penyertaan Modal Pemerintah	24a	250.000.000.000	-	-	-	-	-	-	250.000.000.000	Government's Share Placement
Cadangan Umum	24b	-	-	45.255.133.684	-	-	-	(45.255.133.684)	-	General Reserve
Cadangan Tujuan	24b	-	-	-	7.364.700.000	-	-	(7.364.700.000)	-	Purposes Reserve
Cadangan Dana Teknis	24b	-	-	-	-	69.761.959.879	-	(69.761.959.879)	-	Technical Fund Reserve
Dividen		-	-	-	-	-	-	(9.151.300.000)	(9.151.300.000)	Dividend
Dana Program Kemitraan		-	-	-	-	-	-	(1.372.700.000)	(1.372.700.000)	Partnership Fund Program
Dana Bina Lingkungan		-	-	-	-	-	-	(915.200.000)	(915.200.000)	Community Development Fund
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	24c	-	-	-	-	-	24.050.973.826	-	24.050.973.826	Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale
Laba Tahun 2009		-	-	-	-	-	-	113.193.368.672	113.193.368.672	Net Income 2009
Saldo 31 Desember 2009		949.733.365.160	904.000.000	115.358.758.635	47.130.772.609	196.738.597.357	10.954.033.360	113.193.368.672	1.434.012.895.793	Balance as of December 31, 2009
Penyertaan Modal Pemerintah	24a	900.000.000.000	-	-	-	-	-	-	900.000.000.000	Government's Share Placement
Cadangan Umum	24b	-	-	34.438.417.672	-	-	-	(34.438.417.672)	-	General Reserve
Cadangan Tujuan	24b	-	-	-	5.400.000.000	-	-	(5.400.000.000)	-	Purposes Reserve
Cadangan Dana Teknis	24b	-	-	-	-	58.935.147.000	-	(58.935.147.000)	-	Technical Fund Reserve
Dividen		-	-	-	-	-	-	(11.319.336.000)	(11.319.336.000)	Dividend
Dana Program Kemitraan		-	-	-	-	-	-	(1.550.234.000)	(1.550.234.000)	Partnership Fund Program
Dana Bina Lingkungan		-	-	-	-	-	-	(1.550.234.000)	(1.550.234.000)	Community Development Fund
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	24c	-	-	-	-	-	(10.954.033.360)	-	(10.954.033.360)	Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale
Saldo Laba Akibat Pengaruh PSAK 50-55 dan Perubahan Kebijakan Akuntansi	35	-	-	-	-	-	-	(560.980.769.167)	(560.980.769.167)	Retained Earnings Effect SFAS 50-55 and Changes of Accounting Policy
Laba Tahun 2010		-	-	-	-	-	-	148.388.883.718	148.388.883.718	Net Income 2010
Saldo 31 Desember 2010		1.849.733.365.160	904.000.000	149.797.176.307	52.530.772.609	255.673.744.357	-	(412.591.885.449)	1.896.047.172.984	Balance as of December 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak	178.861.537.449		136.418.310.764	<i>Income Before Tax</i>
Ditambah (Dikurang) Unsur yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas Operasi:				<i>Add (Deduct) items Not Affecting Operating Cash Flows:</i>
Beban Penyusutan Aset Tetap	5.775.471.037	11	5.256.122.712	<i>Depreciation Expenses</i>
Penyesuaian atas akumulasi penyusutan tahun sebelumnya	-		(218.550.989)	<i>Adjustment for Previous Accumulated Depreciation</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	-		(126.300.000)	<i>Gain of Fixed Assets Disposal</i>
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	257.726.417	12	250.206.250	<i>Amortization of Intangible Assets</i>
Laba (Rugi) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	(10.954.033.360)	10	24.050.973.826	<i>Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale</i>
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4.554.060.457	4, 10	1.247.177.518	<i>Allowance for Impairment Losses Expense</i>
Peningkatan (Penurunan) Imbalan Pasca Kerja	-	22	(190.003.257)	<i>Increase (Decrease) of Employee Benefit</i>
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan unsur-unsur Modal Kerja	178.494.762.000		166.687.936.824	<i>Operating Cash Flows Before Changes in Working Capital</i>
Perubahan Unsur-unsur Modal Kerja:				<i>Changes in Working Capital Items:</i>
Penurunan (Peningkatan) Investasi Lancar	561.731.063	4	1.875.185.920	<i>Decrease (Increase) of Current Investment</i>
Peningkatan Piutang Co-Guarantee	(19.196.296.111)	5	(25.798.464.890)	<i>Increase of Co-Guarantee Receivable</i>
Penurunan (Peningkatan) Piutang Lain-lain	(4.624.488)	6	288.830.243	<i>Decrease (Increase) of Others Receivable</i>
Peningkatan Pendapatan yang Masih Harus Diterima	(53.068.526.303)	7	(3.959.055.720)	<i>Increase of Accrued Revenue</i>
Peningkatan Uang Muka	(2.321.533.543)	8	(756.441.459)	<i>Increase of Advance</i>
Penurunan (Peningkatan) Biaya Dibayar di Muka	(81.278.105.927)	9	1.313.072.755	<i>Decrease (Increase) of Prepaid Expenses</i>
Peningkatan (Penurunan) Aset Lain-lain	152.815.318.989	12	(11.539.004.894)	<i>Increase (Decrease) of Other Assets</i>
Peningkatan (Penurunan) Hutang Klaim	6.645.983.831	13	5.210.579.182	<i>Increase (Decrease) of Claim Payables</i>
Peningkatan (Penurunan) Hutang Pajak	378.759.976	14	(154.544.214)	<i>Increase (Decrease) of Tax Payable</i>
Peningkatan (Penurunan) Hutang Premi	(238.288.250)		51.027.363	<i>Increase (Decrease) of Premium Payable</i>
Peningkatan (Penurunan) Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4.133.002.339	15	(2.614.619.710)	<i>Increase (Decrease) of Accrued Expenses</i>
Peningkatan (Penurunan) Pendapatan Diterima di Muka	84.034.657.785	16	(12.658.637)	<i>Increase (Decrease) of Unearned Revenue</i>
Peningkatan Hutang Co-Guarantee	22.210.346.174	17	5.003.794.587	<i>Increase of Co-Guarantee Payable</i>
Peningkatan Kewajiban Lain dalam Penyelesaian	19.308.374.899	18	15.850.515.391	<i>Increase of Other Liabilities in Progress</i>
Peningkatan (Penurunan) Peningkatan Hutang Lain-lain	(124.292.045.012)	19	(32.073.706)	<i>Increase (Decrease) of Other Payable</i>
Peningkatan Cadangan Klaim	166.029.334.476		-	<i>Increase of Claim Reserve</i>
Peningkatan Hutang pada Pihak Ketiga	204.396.595	20	260.674.596	<i>Increase of Liabilities to Third Parties</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(26.761.754.312)	14	(41.215.498.138)	<i>Income Tax Payment</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	327.655.494.181		110.459.255.494	<i>Net Cash Flow Provided From Operating Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

	2010	Catatan	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Peningkatan Investasi Jangka Panjang	54.355.566.038	10	(12.425.187.385)	<i>Increase of Long Term Investment</i>
Pembelian Aset Tetap	(11.688.224.677)	11	(9.352.266.057)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Penjualan Aset Tetap	-	11	126.300.000	<i>Sale of Fixed Assets</i>
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	42.667.341.361		(21.651.153.443)	<i>Net Cash Used in Investment Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		23		CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan Cadangan Dana Risiko	(89.332.352.215)		6.948.209.696	<i>Increase of Risk Fund Reserves</i>
Peningkatan Cadangan Dana Jaminan Ulang	(43.271.225.850)		3.320.998.158	<i>Increase of Re-Guarantee Fund Reserve</i>
Peningkatan Cadangan Dana Modal Awal dan Padanan	(6.373.352.121)		138.616.902	<i>Increase of Initial Share Fund Reserve and Equipment</i>
Peningkatan Penyertaan Modal Pemerintah Jasa Produksi dan Tantiem	900.000.000.000		250.000.000.000	<i>Increase of Government's Share Placement Production Services and Tantiem</i>
Dividen	(11.319.336.000)		(9.151.300.000)	<i>Dividend</i>
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(3.100.468.000)		(2.287.900.000)	<i>Fund for Partnership Program and Community Development</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	746.603.265.814		248.968.624.757	<i>Net Cash Provided from Financing Activities</i>
(PENURUNAN) KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	1.116.926.101.356		337.776.726.808	<i>(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.324.286.223.588		986.509.496.780	<i>CASH AND EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.441.212.324.944		1.324.286.223.588	<i>CASH AND EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. COMPANY GENERAL ILLUSTRATION

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia, sebelumnya adalah Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi, didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1981 yang merupakan peleburan dari Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) yang dibentuk tahun 1970. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1981, disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1985 selanjutnya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 95 tahun 2000 tanggal 7 November 2000, Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi diubah menjadi Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha, dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2009 diubah lagi namanya menjadi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia ("Perusahaan").

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia, formerly called as Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi, was established based on Government Regulation No. 51 year 1981 which is merged from Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) which is formed by 1970. Based on the Government Regulation No. 51 year 1981, which is renewed by Government Regulation No. 27 year 1985, herein after by Government Regulation No. 95 year 2000 dated November 7, 2000, Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi was changed by Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha, and based on PP No. 41 Year 2009 the name was changed again become Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia ("Corporation").

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta dan mempunyai 11 kantor cabang serta 6 kantor anak cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

The company located in Jakarta, whose Head Office located in Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta and have 11 branch offices and 6 subbranches, which spread over in all Indonesia.

Lingkup dan Jaringan Usaha Perusahaan

Activities and Company Business Network

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2009, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah melakukan penjaminan kredit baik bersifat tunai maupun non tunai yang diberikan Bank atau Badan Usaha kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi.

Based on Government Regulation No. 41 Year 2009, the main business activity of Corporation is guarantee of loan either in form of cash or non cash which is provided by Bank or Business Unit to Micro, Small, Middle Business, and Cooperation.

Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan

Company Supervisory Council and Directors

2009 dan 2010 :

2009 and 2010 :

Dewan Pengawas

Supervisory Council

Ketua	:	Choirul Djahhari	:
Anggota	:	Mahmud Husen	:
Anggota	:	Anis Baridwan	:
Anggota	:	Bandung Pardede	:

Members

Chairman

Member

Member

Member

Direksi

Directors

Direktur Utama	:	Nahid Hudaya	:
Direktur Keuangan	:	Victor Hutapea	:
Direktur Penjaminan	:	Nanang Waskito	:
Direktur Pengembangan	:	Bakti Presetyo	:

President Director

Finance Director

Underwriting Director

Development Director

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICY

Indeks kebijakan akuntansi:

- a. Penyajian Laporan Keuangan
- b. Kas dan Setara Kas
- c. Aset dan Kewajiban Keuangan
- d. Piutang Co-guarantee
- e. Beban Dibayar Dimuka
- f. Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud
- g. Imbal Jasa Penjaminan dan Beban Co-Guarantee
- h. Hutang Klaim
- i. Imbalan Pasca Kerja
- j. Pengakuan Pendapatan dan Beban
- k. Pajak Penghasilan

Laporan Keuangan Perum Jaminan Kredit Indonesia telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2011.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi pada tiap-tiap akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya dianggap sebagai kas dan setara kas.

Index of Accounting Policies:

- a. Financial Statement Presentation*
- b. Cash and Cash Equivalent*
- c. Financial Assets and Liabilities*
- d. Co-guarantee Receivable*
- e. Prepaid Expenses*
- f. Fixed Assets and Intangible Assets*
- g. Guarantee Fee and Co-Guarantee Expenses*
- h. Claim Payable*
- i. Post Employment Benefit*
- j. Recognition of Revenue and Expenses*
- k. Income Taxes*

The financial statement of Perum Jaminan Kredit Indonesia was prepared by the Directors and completed on March 29, 2011.

The prime accounting policies which implemented in preparing and presenting the financial statement is as follows:

a. Financial Statement Presentation

The financial statement have been prepared based on accounting principle and practice generally accepted in Indonesia.

The financial statement, except statement of cash flows, have been prepared based on accrual basis. The financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except as disclosed in the accounting policies.

The statements of cash flows are prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

b. Cash and Cash Equivalent

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICY
(continued)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- 1) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,
- 2) pinjaman yang diberikan dan piutang,
- 3) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- 4) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada posisi 31 Desember 2010, aset keuangan yang dimiliki Perusahaan meliputi kategori:

- 1) pinjaman yang diberikan dan piutang,
- 2) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

1) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan

c. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in the following categories:

- 1) financial assets at fair value through profit and loss,
- 2) loans and receivables,
- 3) held-to-maturity financial assets, and
- 4) available-for-sale financial assets.

On December 31, 2010, financial assets owned by the Company include the categories:

- 1) loans and receivables,
- 2) financial assets held to maturity.

The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

1) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICY
(continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai 'Pendapatan bunga'.

amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the income statement and is reported as 'Interest income'.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai 'Cadangan Kerugian Penurunan Nilai'.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the income statement as 'Allowance for impairment losses'.

2) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

2) *Held-to-maturity financial assets*

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity investments are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- *those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company designates as available for sale; and*
- *those that meet the definition of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai 'Pendapatan bunga'.

Interest income on held-to-maturity investments is included in the income statement and reported as 'Interest income'.

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICY
(continued)

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan sebagai 'Cadangan Kerugian Penurunan Nilai'.

In the case of an impairment, the impairment loss is been reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the income statement as 'Allowance for impairment losses'.

Kewajiban Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan dikeluarkan ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial Liabilities

The company classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at fair value through profit and loss and financial liabilities are measured by amortized cost. Financial obligations incurred when the liability has been forfeited or canceled or expires.

Pada Posisi 31 Desember 2010 seluruh kewajiban keuangan termasuk kategori biaya perolehan diamortisasi.

On December 31, 2010 The position of all financial liabilities including amortized cost category.

Pada saat pengakuan awal kewajiban keuangan kategori biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At the time of initial recognition financial liabilities are amortized cost category recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICY
(continued)**

Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Saling Hapus Aset Keuangan

Aset dan kewajiban keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Pinjaman Bagi Hasil

Pinjaman bagi hasil (PBH) disajikan dengan nilai wajar. Pada posisi 31 Desember 2010 Perusahaan telah melakukan identifikasi terhadap penurunan nilai sebagai berikut:

Pinjaman bagi hasil dengan kategori lancar ditetapkan sebagai pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai dan tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman bagi hasil selain kategori lancar ditetapkan mengalami penurunan nilai dan dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100%.

Pinjaman Koperasi

Pinjaman adalah pinjaman uang kepada Koperasi Karyawan dengan tingkat Bunga 3% efektif yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi No. 1/Per-Dir/III/2006 Pinjaman Koperasi disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan review atas umur piutang. Pinjaman Koperasi dihapuskan dalam periode terdapatnya kepastian piutang tersebut tidak akan tertagih.

Classes of Financial Instrument

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheet when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Profit Sharing Receivable

Loans for the results (PSA) are presented at fair value. On the position of December 31, 2010 the Company made the identification of impairment as follows:

Loans for the results to the current category defined as loans that are not impaired and no impairment loss reserves established.

Loans for results determined in addition to the current category are impaired and impairment losses established reserves by 100%.

Cooperation Loans

Loan is loan of money to Employees cooperation with interest rate at 3% effective which specified based on Directors Regulation No. 1/Per-Dir/III/2006. Cooperation Loan is presented in net amounts after deduct by allowance for uncollectible, which is estimated based on review to receivables age. Cooperation Loan is written off in time line of there is a certainty about receivables will not be billed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICY
(continued)**

d. Piutang Co-guarantee

Pembayaran klaim ke tertanggung dicatat sebagai beban klaim. Atas pembayaran tersebut Perusahaan menagih ke Perusahaan mitra co-guarantee dan dicatat sebagai piutang co-guarantee.

e. Beban Dibayar Dimuka

Beban dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

f. Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

Aset tetap adalah bagian dari kekayaan Perusahaan yang siap atau telah digunakan dalam operasi Perusahaan, mempunyai manfaat lebih dari satu tahun buku, serta dimaksudkan untuk tidak diperjualbelikan.

Berdasarkan Keputusan Direksi No.110/KEP/DIR/XI/2003, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehannya dan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*) dengan jangka waktu sebagai berikut:

Jenis Aset (Assets Type)	Masa Manfaat (tahun) Useful life (year) Annual	Penyusutan Per Tahun (%) Depreciation (%)
Bangunan Gedung (<i>Buildings</i>)	20 - 30	3,33 - 5
Kendaraan Bermotor (<i>Vehicle</i>)	5	20
Inventaris (<i>Equipment</i>):	2 - 10	50 - 10

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya, dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

d. Co-guarantee Receivable

Payment to the insured's claim is recorded as an expense claim. Upon payment of the Company to charge a co-partner of the Company are recorded as receivables from guarantees and co-guarantee.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses is allocated based on each usefull life use straight-line method.

f. Fixed Assets and Intangible Assets

Fixed asset is part of company property which readily or have been used in company operating, have usefull life more than one year book, and also intended not for sale.

Based Board of Directors Decision No.110/KEP/DIR/XI/2003, fixed asset except land, is stated at cost and depreciated use straight-line method with usefull life as follows:

Repair and maintance cost charged to statement of income at the time of they occurs, disbursement which extends usefull life or giving economic benefit in the future are capitalized. Fixed asset which have don't utilize anymore or sold are reclass from group of fixed asset following with their accumulated depreciation, and gain or loss from the sale this assets recognize in current income/expense.

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICY
(continued)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke tiap-tiap akun aset tetap yang bersangkutan dan penyusutan dimulai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai tujuannya semula.

Work in progress is stated at cost. Accumulation of the cost are reclassified to each accounts and the depreciation begin at the time of the asset completed done and made ready applied according to the purpose is initially.

g. Imbal Jasa Penjaminan dan Beban *Co-Guarantee*

g. *Guarantee Fee and Co-Guarantee Expenses*

Pendapatan imbal jasa penjaminan diakui pada saat Sertifikat Penjaminan disetujui oleh Perum Jamkrindo dan tertanggung.

Guarantee fee revenue is recognized when the Certificate of Assurance is approved by Perum Jamkrindo and insured.

Pendapatan imbal jasa penjaminan dan beban co-guarantee diakui selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Penjaminan (SP).

Guarantee fee revenue and expenses are recognized co-guarantee during the guarantee period and allocated based on the moon rising Guarantee Certificate (SP).

Pendapatan imbal jasa penjaminan dan beban co-guarantee disajikan secara *gross*.

Guarantee fee revenue and expense guarantee co-presented on a gross basis.

Imbal jasa penjaminan yang sudah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan disajikan sebagai pendapatan diterima dimuka. Beban co-guarantee yang sudah dibayarkan namun belum diakui sebagai beban disajikan sebagai beban dibayar dimuka.

Guarantee fee that have been accepted but not yet recognized as revenues are presented as unearned income. Burden of co-guarantee is already paid but not yet recognized as an expense is presented as prepaid expenses.

h. Hutang Klaim

h. *Claim Payable*

Hutang klaim merupakan hutang Perusahaan kepada Bank pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Hutang klaim yang tercatat adalah hutang yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar. Hutang klaim dinyatakan sebesar prosentase penjaminan atas baki debit pinjaman yang macet.

Claim payable are company obligation to Bank which granting loan, where the loan are guaranted by company. Claim payable is recognized if claim have been approved to pay but not yet paid. Claim payable is stated at guarantee percentage of outstanding nonperforming loan.

i. Imbalan Pasca Kerja

i. *Post Employment benefit*

Perum Jaminan Kredit Indonesia telah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun, yaitu Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan dan Program Kesejahteraan Karyawan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Selain program pensiun, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Perum Jaminan Kredit Indonesia have registered their employees into pension plan, that is Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan and Program Kesejahteraan Karyawan through Financial Institution Pension Fund (DPLK). Besides pension plan, company also recognizes defined benefit post employment benefit according to Labor Law.

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICY
(continued)

Program imbalan pasca kerja dilaksanakan sesuai dengan UU No.13 Tahun 2003 dengan metode perhitungan aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini kewajiban manfaat pasti dan biaya jasa kini adalah *Projected Unit Credit*, sebagaimana yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.24 Tahun 2004 (PSAK 24 - Revisi 2004).

Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang akan datang. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban manfaat pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat dan diakui atas dasar akrual (*accrual basis*) kecuali untuk imbal hasil atas penempatan dana dengan pola syariah dicatat dan diakui atas dasar kas (*cash basis*). Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*). Pengajuan klaim dianggap sebagai beban klaim setelah komite klaim menyetujui untuk melakukan pembayaran dan setelah diterbitkannya surat persetujuan klaim kepada pihak penerima jaminan.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul sebagai akibat dari transaksi dan peristiwa yang telah diakui dalam laporan keuangan, yaitu perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban (perbedaan antara *accounting base* dengan *tax base*).

Post employment benefit is executed according to Labor Law No.13 year 2003 use actuarial calculation method which applied to determine present of value defined benefit obligation and current service cost that is Projected Unit Credit methos, as stated in Statement of Financial Accounting Standard No.24 year 2004 (PSAK 24 - Revised 2004).

Unrecognized net accumulated actuarial gain and losses which exceeding 10% from present value of defined benefit obligation are amortized during average of rest of year of service which will come. Amounts which recognized as defined benefits obligation in balance sheets are present value of defined benefits obligation which are adjusted by actuarial gain or losses which not yet been recognized.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recorded and recognized on an accrual basis except for the earnings yield on the placement of funds with sharia patterns are recorded and recognized on a cash basis. Expenses are recognized in accordance with their useful lives during the year (accrual basis). Claim is recorded as expense after claim committee have approved to make payment and after issuance of approval letter to guarantee.

k. Income taxes

Current tax expense is stated based on current fiskal year taxable income which calculated with enacted tax rate.

Deferred tax assets and liability is recognized for future period tax consequences which arising from transaction have been recorded in financial statement, that is differencies between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICY
(continued)

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Saldo rugi fiskal hanya diakui sebagai akibat pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal masa yang akan datang memadai untuk kompensasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets is recognized for all deductible temporary differences, as long as could deduct taxable income in the future. Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Deferred tax is stated use enacted tax rate or substantially have been enact at balance sheet date.

Deferred assets and liability is presented in balance sheet in compensation basis according to presentation of other tax assets and liabilities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2010	2009	
Kas	557.592.578	808.778.355	Cash
Bank			Bank
Giro :			Current Accounts :
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Bank Pembangunan Daerah	44.364.322.888	45.118.736.100	Bank Pembangunan Daerah
Bank Syariah Mandiri	10.592.472.862	4.829.150.272	Bank Syariah Mandiri
BPD Syariah	1.685.287.841	2.198.084.183	BPD Syariah
Bank Muamalat	2.253.969.653	1.151.594.426	Bank Muamalat
Bank Internasional Indonesia	311.688.017	760.194.532	Bank Internasional Indonesia
Bank Niaga	1.146.471.815	1.254.755.776	Bank Niaga
Bank Bukopin	666.895.070	362.562.404	Bank Bukopin
Bank Bukopin Syariah	41.272.673	-	Bank Bukopin Syariah
Bank Permata ex. Universal	98.255.816	98.638.720	Bank Permata ex. Universal
Bank Agroniaga	152.529.068	182.464.472	Bank Agroniaga
Bank Danamon	9.815.414	18.520.470	Bank Danamon
Bank Bumiputera	38.584.833	38.599.979	Bank Bumiputera
Bank Niaga Syariah	37.824.561	249.632.968	Bank Niaga Syariah
Bank Artos	21.524.860	21.327.919	Bank Artos
Bank IFI	-	22.467.047	Bank IFI
BPR Dinar Ashri, Mataram	7.700.220	7.351.265	BPR Dinar Ashri, Mataram
Bank Danamon Syariah	14.042.585	14.073.317	Bank Danamon Syariah
Bank Mega	59.018.225	-	Bank Mega
Bank Mega Syariah	-	25.654.424	Bank Mega Syariah
Bank Negara Indonesia 1946 Syariah	24.716.588	10.362.465	Bank Negara Indonesia 1946 Syariah
Bank Rakyat Indonesia Syariah	381.159.262	87.962.979	Bank Rakyat Indonesia Syariah
Bank Panin Syariah	56.848.007	-	Bank Panin Syariah
Jumlah	61.964.400.258	56.452.133.718	Total
<u>Pihak Hubungan Istimewa:</u>			<u>Related Parties :</u>
Bank Rakyat Indonesia	909.042.148.070	4.131.220.388	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	8.607.292.792	7.634.677.814	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia 1946	1.563.067.819	1.536.657.460	Bank Negara Indonesia 1946
Bank Tabungan Negara	34.863.547	175.795.972	Bank Tabungan Negara
Jumlah	919.247.372.228	13.478.351.634	Total
Jumlah Giro	981.211.772.486	69.930.485.352	Total Current Accounts

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	2010	2009	
Deposito :			<i>Time Deposit :</i>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Bank Pembangunan Daerah	560.942.000.001	412.037.000.001	<i>Bank Pembangunan Daerah</i>
Bank Syariah Mandiri	139.170.000.000	117.655.000.000	<i>Bank Syariah Mandiri</i>
Bank Bukopin	46.150.000.000	39.650.000.000	<i>Bank Bukopin</i>
Bank Pembangunan Daerah Syariah	27.700.000.000	18.175.000.000	<i>Bank Pembangunan Daerah Syariah</i>
Bank Muamalat	15.537.000.000	15.407.000.000	<i>Bank Muamalat</i>
Bank BTPN	9.200.000.000	10.000.000.000	<i>Bank BTPN</i>
Bank Niaga	12.450.000.000	10.300.000.000	<i>Bank Niaga</i>
Bank Mega Syariah	5.650.000.000	6.400.000.000	<i>Bank Mega Syariah</i>
Bank Bumi Putera	500.000.000	4.500.000.000	<i>Bank Bumi Putera</i>
Bank Agroniaga	2.325.000.000	2.775.000.000	<i>Bank Agroniaga</i>
Bank Victoria	1.500.000.000	1.500.000.000	<i>Bank Victoria</i>
Bank Kesejahteraan	1.250.000.000	1.250.000.000	<i>Bank Kesejahteraan</i>
Bank Niaga Syariah	171.000.000	400.000.000	<i>Bank Niaga Syariah</i>
Bank Bukopin Syariah	280.000.000	280.000.000	<i>Bank Bukopin Syariah</i>
Bank Mega	850.000.000	100.000.000	<i>Bank Mega</i>
Bank Rakyat Indonesia Syariah	2.700.000.000	100.000.000	<i>Bank Rakyat Indonesia Syariah</i>
Bank Panin Syariah	3.000.000.000	-	<i>Bank Panin Syariah</i>
Jumlah	<u>829.375.000.001</u>	<u>640.529.000.001</u>	<i>Total</i>
<u>Pihak Hubungan</u>			
<u>Istimewa:</u>			<u>Third Parties:</u>
Bank Rakyat Indonesia	384.007.959.879	428.507.959.879	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Bank Tabungan Negara	89.000.000.000	61.000.000.000	<i>Bank Tabungan Negara</i>
Bank Mandiri	98.185.000.000	80.935.000.000	<i>Bank Mandiri</i>
Bank Negara Indonesia 1946	58.875.000.000	42.575.000.000	<i>Bank Negara Indonesia 1946</i>
Jumlah	<u>630.067.959.879</u>	<u>613.017.959.879</u>	<i>Total</i>
Jumlah Deposito	<u>1.459.442.959.880</u>	<u>1.253.546.959.880</u>	<i>Total Time Deposit</i>
Total Kas dan Setara Kas	<u>2.441.212.324.944</u>	<u>1.324.286.223.587</u>	<i>Total Cash and Cash Equivalent</i>

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

4. INVESTASI LANCAR

4. SHORT TERM INVESTMENT

	2010	2009	
Pinjaman Bagi Hasil Jangka Pendek			<i>Short term Profit Sharing Receivable</i>
Pinjaman Bagi Hasil	15.535.081.428	16.096.812.492	<i>Profit Sharing Receivable</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15.083.472.248)	(11.922.838.862)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Investasi Lancar	451.609.180	4.173.973.630	<i>Short term Investment- net</i>

Sesuai dengan Keputusan Direksi Perusahaan No. 42/DIR/IX/2001, yang dimaksudkan dengan Pinjaman Bagi Hasil adalah penyediaan uang/dana oleh Perusahaan kepada nasabah berdasarkan perjanjian pinjaman bagi hasil antara Perusahaan dengan nasabah yang mewajibkan pihak nasabah untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan mempertimbangkan imbalan bagi hasil yang dihitung dari nilai nominal atau target IRR tertentu.

As according to Company Board of Directors Decision No. 42/DIR/IX/2001, the Profit Sharing Loan is fund placement by Corporation to customer based on agreement of profit sharing loan between Company and Customer which obliging the customer for paying the debt are over a period of time by considering profit sharing fee which is calculated based on face value or certain targeted IRR.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2008 dan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2008 Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia tidak lagi menyalurkan pinjaman bagi hasil baru. Kegiatan / transaksi pinjaman yang ada saat ini hanya merupakan kelanjutan transaksi pinjaman lama yang akan terus dicatat sampai berakhirnya pinjaman terkait, dengan demikian realisasi penyaluran pinjaman bagi hasil tergantung perpanjangan pinjaman bagi hasil yang ada.

Based on Government Regulation No. 41 Year 2008 and Perpres No. 2 Year 2008 Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia no longer granting new profit sharing loan. The loan activity/ transaction in this time only is loan transaction continuation which will continuously recorded until the end of loan. So, the realization of profit sharing loan depended extension of profit sharing loan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya pinjaman tersebut.

The management considers that the allowances are sufficient to cover possible losses due to uncollectible of profit sharing loan.

5. PIUTANG CO-GUARANTEES

5. CO-GUARANTEES RECEIVABLE

Piutang Co-Guarantee per 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan tagihan Perusahaan kepada Perusahaan Asuransi, atas talangan pembayaran klaim kredit multiguna masing-masing sebesar Rp66.571.280.980 dan Rp47.374.984.869.

Co-Guarantee receivable as of December 31, 2010 and 2009 is company receivable to insurance companies, for claim prepayment of Multi Purpose Loan amounted to Rp66.571.280.980 and Rp47.374.984.869, respectively.

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

5. PIUTANG CO-GUARANTEE (lanjutan) 5. CO-GUARANTEE RECEIVABLE (continued)

Rincian piutang Co-Guarantee per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah:

The detail of Co-Guarantee receivable as of December 31, 2010 and 2009 is as follows:

	2010	2009	
PT Heksa Eka Life Insurance	33.606.105.564	35.216.256.860	PT Heksa Eka Life Insurance
PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	14.451.620.668	8.125.812.467	PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin
PT Asuransi Syariah Mubarakah	15.738.536.410	3.361.001.186	PT Asuransi Syariah Mubarakah
PT Asuransi Takaful Keluarga	353.869.349	20.449.312	PT Asuransi Takaful Keluarga
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	1.421.148.989	651.465.044	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya
Jumlah	66.571.280.980	47.374.984.869	Total

6. PIUTANG LAIN-LAIN 6. OTHER RECEIVABLES

	2010	2009	
Piutang kepada Penyewa Gedung	495.516.666	358.798.073	Receivable to Building Owner
Piutang Karyawan	24.278.144	23.303.954	Personnel Receivable
Piutang Lainnya	50.555.438	183.623.733	Others
Jumlah	570.350.248	565.725.760	Total

Piutang kepada penyewa gedung merupakan tagihan atas sewa telepon dan piutang karyawan merupakan tagihan atas akses klaim asuransi kesehatan kepada karyawan.

Receivable to building owner is claim of telephone charges and personnel receivable is excess of healthcare insurance claim which charged to personnel.

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA 7. ACCRUED INCOME

	2010	2009	
Pendapatan bunga deposito	2.695.899.871	1.926.389.621	Time deposit interest
Pendapatan bunga obligasi	98.311.250	98.311.250	Bonds interest
Pendapatan IJP KUR	58.621.547.765	6.322.531.712	IJP KUR revenue
Jumlah	61.415.758.886	8.347.232.583	Total

Pendapatan yang masih harus diterima atas pendapatan bunga deposito terdiri dari deposito biasa, deposito dana PMN dan dana teknis.

The accrued income of time deposit interest consists of regular time deposit, PMN fund deposit, and technical fund deposit.

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

**7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA
(lanjutan)**

**7. ACCRUED INCOME
(continued)**

Pendapatan yang masih harus diterima atas pendapatan bunga obligasi merupakan pendapatan bunga indosat VI (Catatan 10).

Accrued income of bonds interest consists of interest income of Indosat VI bonds (Notes 10).

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Imbalan Jasa Penjaminan Kredit Usaha Rakyat per 31 Desember 2010 dan 2009 sebesar Rp58.621.547.765 dan Rp6.322.531.712 merupakan tagihan Perusahaan kepada Pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tanggal 24 September 2008, Imbal Jasa Penjaminan dibayar oleh Pemerintah dengan tarif imbal jasa penjaminan sebesar 1,5% dan coverage sebesar 70% untuk Sertifikat Penjaminan (SP) yang diterbitkan sebelum 14 Februari 2010 untuk Sertifikat Penjaminan (SP) yang terbit setelah 14 Februari 2010 tarif imbal jasa penjaminan sebesar 3,25% dengan coverage sebesar 70%-80% sesuai PMK No.189/PMK.05/2010 tanggal 2 November 2010.

Accrued income of Loan Guaranting Fee - Citizen Business Loan (KUR) as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp58.621.547.765 and Rp6.322.531.712 are company claim to Government based on Finance Ministry decree No.135/PMK.05/2008 dated September 24, 2008. Loan Guaranting fee is paid by the Government guarantee fee rate of 1.5% and coverage of 70% for the Certificate of Assurance (SP) issued prior to February 14, 2010 for the Certificate of Assurance (SP), which appeared after February 14, 2010 tariff fees guarantee of 3.25% with a coverage of 70% - 80% according to FMD No.189/PMK.05/2010 November 2, 2010.

8. UANG MUKA

8. PREPAYMENT

	2010	2009	
Uang muka co-guarantee	3.038.154.729	502.301.459	<i>Co-guarantee prepayment</i>
Uang muka pajak PPN Masukan	20.195.273	-	<i>Input VAT prepayment</i>
Uang muka pembelian	19.625.000	254.140.000	<i>Purchase prepayment</i>
Jumlah	3.077.975.002	756.441.459	Total

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2010	2009	
Sewa Gedung	1.583.496.294	836.554.722	<i>Buiding Rent</i>
Asuransi	670.538.366	419.865.045	<i>Insurance</i>
Sewa Rumah Dinas	425.482.888	418.262.055	<i>Officer Housing Rent</i>
Lain-lain	-	19.053.166	<i>Others Expenses</i>
Premi Pensiun	-	112.000.000	<i>Pension Contribution</i>
Co-guarantee	304.144.673.213	-	<i>Co-guarantee</i>
Jumlah	306.824.190.761	1.805.734.988	Total

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

9. PREPAID EXPENSES (continued)

Beban dibayar dimuka *co-guarantee* merupakan pembayaran premi tahun berjalan dan tahun-tahun lalu ke mitra *co-guarantee* yang akan menjadi beban di tahun-tahun mendatang (lihat catatan 26):

Prepayments co-guarantee a premium payment of the current year and years ago to co-guarantee partners that will be due in the coming years (see note 26):

Dibayarkan tahun	Jumlah	Paid Year	Total
2008	35.539.349.132	2008	35.539.349.132
2009	80.893.475.348	2009	80.893.475.348
2010	187.711.848.733	2010	187.711.848.733
	<u>304.144.673.213</u>		<u>304.144.673.213</u>

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

10. LONG-TERM INVESTMENT

	2010	2009	
Pinjaman Bagi Hasil Jangka Panjang setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.170.983.857 dan Rp1.701.556.786 pada tahun 2010 dan 2009	1.926.075.019	6.644.531.801	<i>Long term Profit Sharing receivable net of allowance for impairment losses amounted by Rp3.170.983.857 and Rp1.701.556.786 in 2010 and 2009, respectively</i>
Piutang Koperasi Sarana Sejahtera Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2010 dan 2009 sebesar Rp76.000.000	956.591.164	1.056.500.000	<i>Receivable to Koperasi Sarana Sejahtera net of allowance for impairment losses in 2010 and 2009 amounted by Rp76.000.000</i>
Obligasi	5.023.405.869	5.000.000.000	<i>Bonds</i>
KPAI (Kontrak Pengelola Aset Investasi)	-	40.000.000.000	<i>Investment Assets Management Contract (KPAI)</i>
Reksadana Dynamic Duo Star	2.700.000.000	2.700.000.000	<i>Reksadana Dynamic Duo Star</i>
Penyesuaian Nilai Wajar Investasi	-	10.954.033.360	<i>Adjustment of Investment Fair Value</i>
Jumlah Investasi Jangka Panjang	<u>10.606.072.052</u>	<u>66.355.065.161</u>	<i>Total Long-Term Investment</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi terdiri dari:			<i>The Adjustment of Investment Fair Value consists of:</i>
KPAI (Kontrak Pengelola Aset Investasi)	-	10.954.033.360	<i>Investment Assets Management Contract (KPAI)</i>
Jumlah Penyesuaian Nilai Wajar Investasi	-	10.954.033.360	<i>Total Adjustment of Investment Fair Value</i>

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

10. LONG-TERM INVESTMENT (continued)

Pinjaman bagi hasil jangka panjang merupakan piutang bagi hasil yang jatuh temponya lebih dari satu tahun (Catatan 4).

The long-term profit sharing receivable are profit sharing receivable whose due date more than one year (Notes 4).

Piutang koperasi sarana sejahtera merupakan pinjaman tunai yang jatuh temponya lebih dari satu tahun.

Receivable to Koperasi Sarana Sejahtera is cash loan whose due date more than one year.

Penempatan investasi reksadana Dynamic Duo Star per 31 Desember 2010 dan 2009 sebesar Rp2.700.000.000 merupakan reksadana terproteksi yang mempunyai jangka waktu tiga tahun.

Fund placement in reksadana Dynamic Duo Star as of Desember 31 2010 and 2009 amounting to Rp2.700.000.000 are protected investment whose 3 year terms.

Penempatan obligasi merupakan penempatan pada obligasi Indosat VI seri A Tahun 2008 yang mempunyai jangka waktu 5 (lima) tahun (9 April 2008 sampai dengan 9 April 2013). Bunga atas obligasi tersebut dikapitalisasi pada saat obligasi jatuh tempo.

Investment in bonds is placement in Indosat VI Bonds seri A Year 2008 whose 5 (five) years terms (April 9, 2008 to April 9, 2013). Interest on the bonds are capitalized at bonds due date.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember 2010 :

December 31, 2010 :

	Saldo Awal (Beginning)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Disposal)	Reklasifikasi /Koreksi (Reclassification/ Adjustment)	Saldo Akhir	
Nilai Perolehan:						<i>Cost:</i>
Tanah	13.790.492.067	2.110.107.892	-	-	15.900.599.959	<i>Land</i>
Gedung Kantor	37.995.527.785	3.862.291.457	-	-	41.857.819.242	<i>Buildings</i>
Bangunan rumah dinas	990.498.096	-	-	-	990.498.096	<i>Official housing</i>
Inventaris kantor	13.459.757.896	2.149.438.728	-	-	15.609.196.624	<i>Office equipment</i>
Inventaris rumah dinas	1.071.564.398	34.900.600	-	-	1.106.464.998	<i>Official housing equipment</i>
Kendaraan	17.418.180.404	3.531.486.000	-	-	20.949.666.404	<i>Vehicle</i>
Jumlah	84.726.020.646	11.688.224.677	-	-	96.414.245.323	Total

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2010 :

December 31, 2010 :

	Saldo Awal (Beginning)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Disposal)	Reklasifikasi /Koreksi (Reclassification/ Adjustment)	Saldo Akhir	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciations
Gedung Kantor	(15.752.290.992)	(1.335.433.463)	-	-	(17.087.724.455)	Buildings
Bangunan rumah dinas Inventaris kantor	(623.004.968)	(50.667.594)	-	-	(673.672.562)	Official housing Office equipment
Inventaris rumah dinas	(782.787.672)	(109.380.423)	-	-	(892.168.095)	Official housing equipment
Kendaraan	(10.918.394.151)	(2.766.161.218)	-	-	(13.684.555.369)	Vehicle
Jumlah	(36.856.202.931)	(5.775.471.037)	-	-	(42.631.673.968)	Total
Nilai buku	47.869.817.716				53.782.571.355	Book Value

31 Desember 2009 :

December 31, 2009 :

	Saldo Awal (Beginning)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Disposal)	Reklasifikasi /Koreksi (Reclassification/ Adjustment)	Saldo Akhir	
Nilai Perolehan:						Cost:
Tanah	13.790.492.067	-	-	-	13.790.492.067	Land
Gedung Kantor	35.303.523.128	2.692.004.657	-	-	37.995.527.785	Buildings
Bangunan rumah dinas Inventaris kantor	941.803.096	48.695.000	-	-	990.498.096	Official housing Office equipment
Inventaris rumah dinas	10.630.534.903	2.829.222.993	-	-	13.459.757.896	Official housing equipment
Kendaraan	1.040.309.823	31.254.575	-	-	1.071.564.398	Vehicle
Jumlah	75.657.284.088	9.352.266.058	(283.529.500)	-	84.726.020.646	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciations
Gedung Kantor	(14.480.203.246)	(1.179.916.567)	-	(92.171.179)	(15.752.290.992)	Buildings
Bangunan rumah dinas Inventaris kantor	(573.848.224)	(48.991.599)	-	(165.145)	(623.004.968)	Official housing Office equipment
Inventaris rumah dinas	(7.621.957.907)	(1.193.914.882)	-	36.147.641	(8.779.725.148)	Official housing equipment
Kendaraan	(659.903.303)	(122.968.150)	-	83.781	(782.787.672)	Vehicle
Jumlah	(32.102.160.708)	(5.256.122.712)	283.529.500	218.550.989	(36.856.202.931)	Total
Nilai buku	43.555.123.380				47.869.817.715	Book Value

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebongkaran, gempa bumi, kecelakaan dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa semua aset tetap tersebut telah dilindungi oleh asuransi dalam jumlah yang memadai.

Fixed assets have been insured for fire, theft, earthquake, accident, and other risk. Management have a notion that all of fixed asset have been insured in an adequate amounts.

Dalam tahun 2009 terdapat penjualan (lelang) kendaraan dinas Opel Blazer Montera tahun 2000 di cabang Makassar dan atas transaksi tersebut diperoleh laba atas penjualan aset tetap sebesar Rp126.300.000.

In 2009 there are disposal of Opel Blazer Montera 2000 in branch Makassar and from the transaction recognized gain of sale of fixed asset amounted to Rp126.300.000.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai bagian dari beban usaha dan pembebanan untuk tahun 2010 dan tahun 2009 masing-masing sebesar Rp5.691.750.036 dan Rp5.256.122.712 (catatan no.25).

Depreciation expense are allocatated as part operating expenses which for 2010 and 2009 amounted to Rp5.691.750.036 and Rp5.256.122.712 each (Notes 25).

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	2010	2009	
Dana Cadangan Risiko	-	89.332.352.215	<i>Risk Fund-Reserve</i>
Dana Jaminan Ulang	-	43.271.225.850	<i>Guarante Fund Review</i>
Dana Penampungan Semetara (DPS) KUT	-	13.954.279.776	<i>Temporary Funds - KUT</i>
Dana Modal Awal dan Padanan (MAP)	-	6.379.075.867	<i>Beginning Capital and Funding (MAP)</i>
Dana Titipan Pemerintah	-	697.852.280	<i>Government Deposit Funds</i>
Aset Tidak Berwujud - Software ICPR	763.303.083	201.562.500	<i>Intangible Asses - Software ICPR</i>
Aset Lainnya	378.682.900	378.682.901	<i>Others</i>
Jumlah	1.141.985.983	154.215.031.389	<i>Total</i>

Dana cadangan risiko merupakan saldo dana yang diterima dari Pemerintah (Departemen Keuangan) untuk pembayaran klaim atas penyaluran kredit kepada KUD untuk pengadaan pangan, pupuk dan cengkeh yang disimpan pada bank swasta dan pemerintah, dalam bentuk deposito dan rekening giro Bank Bukopin Nomor A/C 1008278012. Saldo 31 Desember 2010 dan 2009 terdiri dari deposito dan bunga penempatannya.

Risk Fund-Reserve is fund balance which received from government (Finance Ministry) for claim payment of loans to KUD for acquisition of food, fertilize and clove which kept at private and governmental bank, in the form of time deposit and current account of Bank Bukopin, account No. 1008278012. The Balance as of December 31, 2010 and 2009 consisting of the time deposit and interest.

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

12. OTHER ASSETS (continued)

Dana jaminan ulang (DJU) merupakan saldo cadangan dana jaminan ulang yang diterima dari Pemerintah (Departemen Keuangan) untuk pembayaran klaim atas penyaluran kredit KUT, TRI dan pupuk. Saldo 31 Desember 2010 dan 2009 terdiri dari deposito dan bunga penempatannya. Selain itu, terdapat bagian DJU yang belum dicadangkan tahun 2009 sebesar Rp395.317.480 (Catatan 19).

Dana penampungan sementara merupakan saldo Dana Titipan Pemerintah dan Dana Penampungan Jasa Jaminan KUT yang akan dikembalikan kepada Pemerintah yang disimpan dalam bentuk giro dan deposito, terdapat bagian dana penampungan KUT dan DTP yang belum dicadangkan sampai dengan 31 Desember 2010 sebesar nihil dan per 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp389.177.486 dan Rp474.000 (Catatan 19).

Dana modal awal dan padanan merupakan dana titipan pemerintah RI melalui Badan Pengembangan Sumber Dana Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah Republik Indonesia (BPS-KPKM) sesuai Surat Perjanjian Penjaminan Bersama antara Perusahaan dan BPS-KPKM Nomor 10/Sarana/VIII/2001 dan Nomor 09/SKB/K.Bd.1/BPS-KPKM/VIII/2001 tanggal 3 Agustus 2001 yang digunakan untuk menjamin kredit usaha kecil menengah dan koperasi dalam bentuk fasilitas penjaminan melalui lembaga penjaminan, dalam hal ini Perusahaan. Pihak BPS-KPKM wajib menempatkan dana MAP sebesar Rp5.000.000.000 sebagai sumber pembayaran piutang subrogasi atas klaim yang telah dibayar Perusahaan.

Pada tahun 2010 dana cadangan risiko, dana jaminan ulang, dana penampungan sementara (DPS) KUT, Dana Modal Awal dan Padanan (MAP), dan dana titipan Pemerintah disajikan ke rekening administratif (*extracomptable*) sesuai dengan PSAK No. 55 mengenai Instrumen Keuangan-Pengakuan dan Pengukuran. Penyajian ke rekening administratif ini bersamaan dengan akun kewajiban lain-lain dan kewajiban dalam penyelesaian (Catatan 18, 23, dan 31).

Repeat Guarantee Fund represent fund balance which received from government (Finance Ministry) for claim payment of loans KUT, TRI and fertilized. The balance as of December 31, 2010 and 2009 consisting of the time deposit and interest. Besides there are part of DJU in 2009 which not yet been reserved equal to Rp395.317.480 (Notes 19).

Temporary fund is fund balance from government and fund relocation of Guarantee service of KUT which will be returned to Government which kept in the form of current account and time deposit, there are part of fund relocation of KUT and DTP which not yet been reserved up to December 31, 2010 each of nil, and December 31, 2009 each of Rp389.177.486 and Rp474.000 (Notes 19).

Beginning Capital and Funding is relocation fund from government through Badan Pengembangan Sumber Dana Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah Republik Indonesia (BPS-KPKM) according to Agreement between company and BPS-KPKM No. 10/Sarana/VIII/2001 and No. 09/SKB/K.Bd.1/BPS-KPKM/VIII/2001 dated Agustus 3, 2001, use to guarant small, middle business loan and cooperation in form of guaranty facility by guarantor company. BPS-KPKM has to place their fund amounted to Rp5.000.000.000 as source of subrogation receivable payment of claim have been paid by company.

*In 2010 the reserve fund risk, re-insurance fund, fund of temporary shelters (DPS) KUT, Initial Capital Fund and Thesaurus (MAP), and deposited the funds the Government presented to the administrative account (*extracomptable*) in accordance with SFAS No. 55 on Financial Instruments-Recognition and Measurement. Presentation to the balance sheet accounts together with other obligations and liabilities under construction (Note 18, 23 and 31).*

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

12. OTHER ASSETS (continued)

Aset lainnya merupakan saldo jaminan listrik PLN, jaminan telepon dan beban yang ditangguhkan.

Other assets is electricity, telephone deposit fund, and deferred expenses.

Aset tidak berwujud software ICPR adalah perangkat lunak komputer berupa software program aplikasi Integrated Corporate Performance Reporting (ICPR) yaitu sistem tata laporan akuntansi keuangan dan operasional perusahaan yang terintegrasi yang dikembangkan oleh PT Averin Informatika Teknologi.

Intangible assets software ICPR is computer software called Integrated Corporate Performance Reporting (ICPR) that is integrated accounting and operational application software developed by PT Averin Informatika Teknologi.

Aplikasi ICPR untuk bidang umum meliputi Sistem Informasi Sumber Daya manusia, Pengelolaan Gedung dan Administrasi Kantor. Estimasi masa manfaat 4 (empat) tahun dan metode amortisasi menggunakan metode garis lurus (*straight - line method*).

ICPR application in general affair consist HR sistem information, Building Management and Office Administration. Estimated usefull life is 4 (four) year and the method of amortization using straight-line menthod.

Rincian nilai buku aset tidak berwujud software ICPR adalah sebagai berikut:

Detail of Intangible assets book value- software ICPR are as follows:

	2010	2009	
Harga Perolehan	2.097.492.000	1.278.025.000	Cost
Akumulasi Amortisasi	(1.334.188.917)	(1.076.462.500)	Accumulated Amortization
Nilai Buku	763.303.083	201.562.500	Book Value

13. HUTANG KLAIM

13. CLAIM PAYABLE

Akun ini merupakan saldo hutang klaim pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebesar Rp13.669.969.634 dan Rp7.023.985.803.

This accounts represent claim payable balance as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp13.669.969.634 and Rp7.023.985.803.

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

14. PERPAJAKAN

14. TAXES

a. Hutang Pajak

Saldo hutang pajak per 31 Desember 2010 dan 2009 terdiri dari:

	2010
PPh Pasal 21	1.696.033.161
PPh Pasal 23	20.909.168
PPh Pasal 25	1.613.961.042
PPh Pasal 4 Ayat 2	7.708.288
PPh Badan (PPh Psl. 29)	21.631.225.738
Pajak Pertambahan Nilai	53.007.901
Jumlah	25.022.845.298

a. Tax Payable

Taxes payable as of December 31, 2010 and 2009 consists of:

	2009	
	1.383.304.809	<i>Income tax-article 21</i>
	44.558.211	<i>Income tax-article 23</i>
	1.547.580.020	<i>Income tax-article 25</i>
	290.000	<i>Income tax-article 4(2)</i>
	7.394.221.800	<i>Company Income tax - article 29</i>
	37.126.544	<i>Value Added tax</i>
Jumlah	10.407.081.384	Total

b. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut:

b. Tax Expenses

The reconciliation between income before tax, as presented in statement of income, and taxable income for the years ended Desember 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Laba Sebelum Pajak	178.861.537.449	136.418.310.764	<i>Income Before tax</i>
Perbedaan Temporer:			Temporary Differences:
Perbedaan Penyusutan antara Fiskal dan Komersil	(131.430.380)	922.597.705	<i>Depreciation Differences between Fiscal and Commercial</i>
Penyisihan Piutang	4.554.393.789	1.249.337.870	<i>Allowance of receivable</i>
Jasa Produksi	10.320.536.436	8.520.889.872	<i>Incentif</i>
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	41.724.495.920	-	<i>Increase (Decrease) in Reserve Claim</i>
Jumlah	56.467.995.765	10.692.825.447	Total
Perbedaan Permanen:			Permanent Differences:
Beban PPh Pasal 21	-	3.183.908.858	<i>Tax expense - article 21</i>
Beban Pajak Lainnya	280.332.586	233.263.372	<i>Other tax expense</i>
Premi Jamsostek	371.701.711	309.159.203	<i>Social security premium</i>
Beban Sewa Lain-lain	337.401.938	352.729.995	<i>Other Rent Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi Lain-lain	4.764.621.756	4.106.324.539	<i>Other General and Administrative Expenses</i>
Beban Pemeliharaan Gedung	1.008.146.474	1.064.484.147	<i>Building Maintenance expenses</i>
Subjumlah	6.762.204.465	9.249.870.113	Subtotal

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXES (continued)

	2010	2009	
Subjumlah-pindahan	6.762.204.465	9.249.870.113	<i>Subtotal-continuation</i>
Beban Komunikasi dan Energi Gedung	1.068.990.525	1.016.544.613	<i>Communication and Building energy expenses</i>
Beban Komunikasi dan Energi Rumah Dinas	237.680.423	170.851.547	<i>Communication and officer housing energy expenses</i>
Beban Penyusutan Gedung Kantor Pusat	991.797.505	957.756.269	<i>Depreciation expenses of Head Office</i>
Beban Representasi	3.299.789.582	3.522.605.726	<i>Representation expenses</i>
Beban Bank	235.445.130	189.531.402	<i>Bank expenses</i>
Beban Promosi	2.110.049.544	-	<i>Promotion expenses</i>
Beban Perjalanan Dinas	3.173.906.459	-	<i>Travel Expenses</i>
Beban Pemeliharaan dan Inventaris Rumah Dinas	151.635.641	-	<i>Maintenance Expense and Inventory Home Office</i>
Beban Penyusutan Kendaraan Dinas	1.341.220.109	-	<i>Service Vehicle Depreciation Expense</i>
Beban Pemeliharaan Kendaraan Dinas	962.206.432	-	<i>Service Vehicle Maintenance Expenses</i>
Beban Penagihan Subrogasi	133.684.014	-	<i>Subrogation Billing Expenses</i>
Beban Asuransi Kendaraan Dinas	184.108.555	-	<i>Service Vehicle Insurance Expenses</i>
Beban Penyusutan Rumah Dinas	25.333.797	-	<i>Depreciation Home Office Expenses</i>
Pendapatan yang Dikenakan PPh Final:			<i>Income which charged by final tax:</i>
Pendapatan Sewa Gedung	(4.469.819.382)	(3.860.342.040)	<i>Buildings Rental income</i>
Penghasilan Bunga	(85.218.166.648)	(65.625.160.781)	<i>Interest income</i>
Pendapatan Non Operasional Lain-lain :			<i>Non Operating Income Other:</i>
Pendapatan Jasa Giro	(1.647.939.469)	-	<i>Interest Income on Current Account</i>
Pendapatan Jasa GiroPMN	(578.086.213)	-	<i>Interest Income on Current Account PMN</i>
Pendapatan Bonus GiroPMN (syariah)	(2.284.174)	-	<i>Bonus Income on Current Account PMN (sharia)</i>
Pendapatan Bonus Giro (syariah)	(96.255.590)	-	<i>Bonus Income on Current Account PMN (sharia)</i>
Jumlah	(71.334.499.295)	(54.378.343.150)	<i>Total</i>
Laba kena Pajak	163.995.033.919	92.732.793.061	<i>Taxable income</i>
Laba Kena Pajak (dibulatkan)	163.995.033.000	92.732.793.000	<i>Rounded</i>

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXES (continued)

	2010	2009	
Dasar Pengenaan Pajak	163.995.033.000	92.732.793.000	<i>Taxable Income (rounded)</i>
Pajak Penghasilan			<i>Tax expense:</i>
25% x Rp163.995.033.000	40.998.758.250	-	<i>25% x Rp163.995.033.000</i>
28% x Rp92.732.793.000	-	25.965.182.040	<i>28% x Rp92.732.793.000</i>
Total Beban Pajak Kini	40.998.758.250	25.965.182.040	<i>Total Current Tax Expenses</i>
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka	(19.367.532.512)	(18.570.960.240)	<i>Less Prepaid Tax</i>
PPH Badan Kurang (Lebih) Bayar	21.631.225.738	7.394.221.800	<i>Income tax payable</i>

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Perum Jaminan Kredit Indonesia menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak terutang (*self-assessment system*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In accordance with Indonesia Fiscal Regulation, Company reporting their Income Tax Liability by self assessment system. Tax liability can be recomputed and changed by tax authority in 10 years after tax liability accrued.

c. Rekonsiliasi Tarif Pajak

c. Tax rate reconciliation

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 25% yang berlaku atas laba sebelum pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense which calculated by maximum tax rate 25% of income before tax as presented in statement of income, and income tax expenses are as follows:

	2010	2009	
Laba sebelum pajak penghasilan	178.861.537.449	136.418.310.764	<i>Income before tax</i>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum yang berlaku	44.715.384.363	38.197.127.014	<i>Tax expense by maximum tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	(17.833.624.824)	(15.225.936.082)	<i>Tax adjustment of permanent diferencies at maximum rate</i>
Dampak penurunan tarif pajak	3.590.894.192	253.751.160	<i>Effect of declining of tax rate</i>
Beban pajak - bersih	30.472.653.731	23.224.942.092	<i>Net Tax Expenses</i>

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXES (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

31 Desember 2010 :

December 31, 2010 :

Komponen Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan	1 Januari 2010 January 1, 2010	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Deferred Tax Benefit (Expense)	31 Desember 2010 December 31, 2010	Deferred Tax Assets (Liabilities) Components
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	3.406.098.912	1.138.515.114	4.544.614.026	Allowance of Receivable
Jasa Produksi	2.130.222.468	1.340.678.108	3.470.900.576	Incentive
Penyusutan Aset Tetap	230.649.426	(2.384.212.683)	(2.153.563.257)	Fixed Assets depreciation
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	31.076.209.639	10.431.123.980	41.507.333.619	Increase (Decrease) in Reserve Claim
Jumlah	36.843.180.445	10.526.104.519	47.369.284.964	Total

31 Desember 2009 :

December 31, 2009 :

Komponen Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan	1 Januari 2009 January 1, 2009	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Deferred Tax Benefit (Expense)	31 Desember 2009 December 31, 2009	Deferred Tax Assets (Liabilities) Components
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	3.736.459.129	(330.360.217)	3.406.098.912	Allowance of Receivable
Jasa Produksi 2009	-	2.130.222.468	2.130.222.468	Incentive 2009
Penyusutan Aset Tetap	(766.729.248)	997.378.674	230.649.426	Fixed Assets depreciation
Imbalan Pasca Kerja	57.000.977	(57.000.977)	-	Post Employment benefit
Jumlah	3.026.730.858	2.740.239.948	5.766.970.806	Total

Jumlah tersebut merupakan jumlah pajak penghasilan yang akan dipulihkan pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sesuai dengan PSAK No.46.

The balance represents amount of income tax will be recovered in the future periods, due to deductible temporary-differencies according to PSAK No.46.

e. Beban Pajak Penghasilan

e. Income Tax Expenses

	2010	2009	
Beban Pajak Kini	40.998.758.250	25.965.182.040	Current Tax Expenses
Manfaat Pajak Tangguhan	(10.526.104.519)	(2.740.239.948)	Deferred Tax Benefit
Jumlah	30.472.653.731	23.224.942.092	Total

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

Beban yang masih harus dibayar terdiri atas beban jasa produksi dan biaya operasional. Saldo biaya yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp14.414.606.427 dan Rp10.281.604.088.

Accrued expenses consists of accrued tantiem and operating expenses. The balance of accrued expenses as of Desember 31, 2010 and 2009 amounted to Rp14.414.606.427 and Rp10.281.604.088 each.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

16. UNEARNED REVENUE

	2010	2009	
Pendapatan sewa dan service gedung	1.212.247.629	1.403.231.100	<i>Building rent and service charges</i>
Pendapatan lain-lain	23.246.965	9.150.000	<i>Other income</i>
Imbal Jasa Penjaminan	775.704.034.387	-	<i>Guarantee Fee</i>
Jumlah	776.939.528.981	1.412.381.100	Total

Imbal Jasa Penjaminan merupakan pembayaran premi penjaminan tahun berjalan dan tahun-tahun lalu dari tertanggung kepada Perum Jamkrindo yang akan menjadi pendapatan di tahun-tahun mendatang (catatan 25):

Guarantee fee is a guarantee premium payments current year and years ago from the insured to Perum Jamkrindo which will be income in future years (see note 25):

Dibayarkan tahun	Jumlah	Paid year	Total
2008	132.405.953.738	2008	132.405.953.738
2009	253.049.217.475	2009	253.049.217.475
2010	390.248.863.174	2010	390.248.863.174
	<u>775.704.034.387</u>		<u>775.704.034.387</u>

17. HUTANG CO-GUARANTEE

17. CO-GUARANTEE PAYABLE

Hutang Co-Guarantee merupakan estimasi hutang premi yang harus dibayarkan pada Co-Guarantor (pihak perusahaan asuransi). Saldo hutang Co-Guarantee per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp27.214.140.761 dan Rp5.003.794.587.

Co-Guarantee payable represents estimated premium payable which have to paid to Co-Guarantor (insurance companies). Co-Guarantee payable balance as of Desember 31, 2010 and 2009 amounted to Rp27.214.140.761 and Rp5.003.794.587.

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

18. KEWAJIBAN DALAM PENYELESAIAN

18. OTHER LIABILITIES IN PROGRESS

	2010	2009	
Jasa jaminan kredit umum	70.220.834.126	36.822.048.998	<i>General Loan Guarantee Fee</i>
Jasa jaminan KUT belum dikembalikan	-	13.954.279.776	<i>Unpaid KUT Guarantee Fee</i>
Cadangan dana titipan pemerintah	-	697.896.798	<i>Government Deposit Fund reserved</i>
Akun dalam penyelesaian lainnya	808.496.395	246.730.050	<i>Other suspense account</i>
Jumlah	71.029.330.521	51.720.955.622	Total

Pada tahun 2010 jasa jaminan KUT belum dikembalikan dan cadangan dana titipan Pemerintah disajikan ke rekening administratif (*extracomptable*) sesuai dengan PSAK No. 55 mengenai Instrumen Keuangan-Pengakuan dan Pengukuran (Catatan 12 dan 31).

In 2010 unpaid KUT Guarantee Fee have not been returned and reserve funds entrusted the Government presented to the administrative account (extracomptable) in accordance with SFAS No. 55 on Financial Instruments-Recognition and Measurement (Notes 12 and 31).

19. HUTANG LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	2010	2009	
Bagian Dana Jaminan Ulang yang Belum Disisihkan	-	395.317.480	<i>Unappropriate Repeated Guarantee Fund</i>
Bagian Dana Penampungan KUT yang Belum Disisihkan	-	389.177.486	<i>Unappropriate KUT Guarantee Fund</i>
Hutang Lainnya	1.032.981.887	235.219.377	<i>Other liabilities</i>
Bagian DTP yang Belum Disisihkan	-	474.000	<i>Unappropriate TDP</i>
Jumlah	1.032.981.887	1.020.188.343	Total

20. HUTANG KEPADA PIHAK KETIGA

20. PAYABLE TO THIRD PARTIES

Merupakan uang jaminan sewa, listrik dan telepon dari para penyewa gedung per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp1.588.456.076 dan Rp1.384.059.481.

Represent rent, electricity, and telephone deposit from tenants as of Desember 31, 2010 and 2009 amounted to Rp1.588.456.076 and Rp1.384.059.481.

21. CADANGAN KLAIM

21. CLAIM RESERVES

Merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas pendapatan imbal jasa penjaminan yang telah diterima Perusahaan dan kontrak penjaminannya masih berlaku. Posisi per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp166.029.334.476 dan nihil.

Represent the establishment of reserves for claims that might occur in future years of the guarantee fee income has been received by the Company and penjaminannya contract is still valid. Outstanding as of December 31, 2010 and 2009 respectively Rp166.029.334.476 and nil.

22. IMBALAN PASCA KERJA

22. POST EMPLOYMENT BENEFIT

Perusahaan telah menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (JHT dan THT) maupun program iuran pasti (DPLK) untuk seluruh karyawan tetapnya.

The company have carried out defined benefit pension plan (JHT and THT) and also defined contribution program (DPLK) for all permanent employees.

Program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan RI. Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau berhenti, sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan.

This pension program managed by PT Asuransi Jiwasraya which the founding have got endorsement from The Finance Minister RI. The program give pension benefit which will be paid to employees at the time of employees pension or desist, as according to regulation of the pension fund.

Program Pensiun Manfaat Pasti

Penyelenggaraan program pensiun manfaat pasti dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.25/KPTS/PKK.3/XI/1987 tanggal 23 Nopember 1987 jo No. 01/DIR/I/2002 tanggal 7 Januari 2002. Program ini terdiri dari Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Program Tunjangan Hari Tua (THT). Program ini diperuntukkan bagi karyawan yang periode kerjanya dimulai sebelum tahun 1995. Jumlah karyawan yang diikutsertakan program tersebut sebanyak 71 orang.

Defined Benefit Pension Plan

Implementation of defined benefit pension plan is declare in Director decision No.25/KPTS/PKK.3/XI/1987 date of November 23, 1987 jo No. 01/DIR/I/2002 dated January 7, 2002. This Program consist of Program Jaminan Hari Tua (JHT) and Program Tunjangan Hari Tua (THT). This program destine for employees which time line working is started before 1995. Amount of involved employeeses is the program counted at 71 people.

Pendanaan program pensiun dilakukan oleh Perusahaan dan karyawan dengan membayar iuran bulanan. Kontribusi pendanaan sebesar 5% oleh karyawan dan sisanya ditanggung Perusahaan.

Funding of pension plan done by employees and corporation with paying monthly fee. Funding contribution equal to 5% by employees and the rest accounted by company.

Manfaat yang diperoleh dari program pensiun manfaat pasti ialah sebagai berikut:

Benefit which obtained from defined benefit pension program is the following:

- a. Program Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 30 (tiga puluh) x Gaji Karyawan
- b. Program Tunjangan Hari Tua (THT) sebesar 2,5% x Masa Kerja x Gaji karyawan

- a. *Program Jaminan Hari Tua (JHT) equal to 30 (thirty) times employees salary*
- b. *Program Tunjangan Hari Tua (THT) equal to 2,5% x Years of Service x employees salary*

22. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

22. POST EMPLOYMENT BENEFIT (continued)

Program Pensiun Iuran Pasti

Penyelenggaraan program pensiun iuran pasti dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.31/DIR/IV/1997 Tanggal 28 April 1997 jo No.14/DIR/V/2002 tanggal 21 Mei 2002. Program ini diperuntukkan bagi karyawan yang periode kerjanya mulai setelah tahun 1995.

Pendanaan program pensiun dilakukan oleh Perusahaan dan karyawan dengan membayar iuran bulanan. Kontribusi pendanaan sebesar 4,4% dari gaji pokok karyawan dan sisanya 6,6% ditanggung Perusahaan.

Besarnya asumsi hasil investasi untuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) ialah 10% per tahun. Jumlah karyawan yang diikutsertakan sebagai peserta DPLK sebanyak 177 orang.

Pada tahun 2009 Manajemen menunjuk aktuaris independen PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa untuk melakukan perhitungan beban/manfaat pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 untuk tahun 2009 termasuk perhitungan kembali tahun 2008. Berdasarkan laporan hasil perhitungan aktuarial tersebut bernomor 180/LV/PSGJ/II/2010 tanggal 17 Februari 2010, terdapat penyesuaian atas hasil perhitungan aktuarial sebelumnya.

Dalam mengestimasi manfaat pensiun per 31 Desember 2010 dan 2009 untuk kedua program tersebut di atas, Aktuaris dalam perhitungannya menggunakan *Projected Unit Credit Actuarial Cost Method* dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut :

Defined Contribution Pension Plan

Implementation of defined contribution pension plan is declared by Director decision No. 31/DIR/IV/1997 dated April 28, 1997 jo No. 14/DIR/V/2002 dated May 21, 2002. This Program destine for employees which time line working is starting after year 1995.

The funding of pension plan done by employees and corporation with paying monthly fee. Funding contribution equal to 4,4% from employees base salary and the rest of 6,6% accounted on company.

The return of investment level assumption for Financial Institution Pension Fund (DPLK) is 10% per year. Amount of employees which involveed as participants DPLK counted at 177 people.

In 2009 management hire independent actuary of PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa for calculating post empyment expense/benefit post according to PSAK 24 for 2009 including of recalculation of 2008. Based on actuarial calculation as reported in the report No. 180/LV/PSGJ/II/2010 dated Februari 17, 2010, there is an adjustment of preceding actuarial calculation.

In estimating pension benefit as of December 31, 2010 and 2009 for both programs, Actuary in the calculation use Projected Unit Credit Actuarial Cost Method by considering assumptions as follows:

	31 Desember/December		
	2010	2009	
Tingkat Diskonto :	8,50%	10%	Discount rate
Kenaikan gaji per tahun :	8%	8%	Salary increase rate each year
Tabel Mortalita :	TMI-II 1999	TMI-II 1999	Mortalita table
Tingkat Cacat :	5%	5%	Disability rate
Usia Pensiun Normal :	55 tahun	55 tahun	Normal pension age

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

22. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

22. POST EMPLOYMENT BENEFIT (continued)

Program Pensiun

Pension Program

Kewajiban (aset) program pensiun manfaat pasti sebagai berikut:

Defined benefit pension program liability (asset) manfaat pasti is as follows:

	31 Desember/December		
	2010	2009	
Rekonsiliasi biaya manfaat karyawan yang diakui di Laporan Laba Rugi			<i>Reconciliation of employee benefit expenses which recognized in statement of income</i>
Biaya Jasa Kini	821.513.194	760.453.960	<i>Current Service Expense</i>
Biaya Bunga	1.257.574.703	1.237.391.988	<i>Interest expense</i>
Pengembalian Aset Program yang diharapkan	(922.946.691)	(792.943.100)	<i>Required rate of return of Program Assets</i>
Amortisasi Biaya Jasa Lalu non-vested yang belum diakui	630.249.447	630.249.447	<i>Amortization of unrecognized non-vested past service expense</i>
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial yang diakui	33.792.370	78.319.978	<i>Unrecognized actuarial loss (gain)</i>
Biaya Jasa Lalu -vested yang tidak diamortisasi	-	-	<i>Unamortized -vested of past service expenses</i>
Total biaya manfaat karyawan	1.820.183.023	1.913.472.273	<i>Total employee benefit expenses</i>
Rekonsiliasi Aset/Kewajiban yang diakui di Neraca			<i>Reconciliation assets/liabilities which recognized in Balance Sheet</i>
Nilai Sekarang Kewajiban akhir periode	(13.200.486.920)	(12.575.747.036)	<i>Present value of Obligation ending balance</i>
Nilai Wajar Aset Program	9.115.783.276	9.229.466.907	<i>Fair value of Program Assets</i>
Status Pendanaan (Keuntungan)/Kerugian aktuarial yang belum diakui	(4.084.703.644)	(3.346.280.129)	<i>Funding Status</i>
Biaya Jasa Lalu non-vested yang belum diakui	1.845.031.699	1.786.629.323	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Biaya Jasa Lalu non-vested yang belum diakui	7.551.424.974	8.181.674.421	<i>Unrecognized non-vested past service expenses</i>
Aset (Kewajiban) diakui di Neraca	5.311.753.029	6.622.023.615	<i>Asset (Liabilities) presented in Balance Sheet</i>

Berdasarkan pengujian yang dilakukan oleh aktuaris untuk aset program pensiun manfaat pasti diperoleh kesimpulan bahwa aset program tersebut belum memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset dalam neraca pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Based on assessment done by actuary for program assets of defined benefit pension plan, its concluded that the program assets are not fulfill the criteria for recognized as asset in balance sheet as of December 31 2010 and 2009.

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

23. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

23. OTHER LIABILITIES

	2010	2009	
Cadangan Dana Risiko	-	89.332.352.215	<i>Risk Fund Reserve</i>
Cadangan Dana Jaminan Ulang	-	43.271.225.850	<i>Repeat Guarantee Fund Reserve</i>
Cadangan Dana Modal Awal dan Padanan	5.723.747	6.379.075.867	<i>Beginning Capital and Funding Reserve</i>
Cadangan Dana Selisih Harga	17.039.999	17.039.999	<i>Price Difference Fund Reserve</i>
Jumlah	22.763.746	138.999.693.931	Total

Cadangan Dana Risiko, Cadangan Dana Jaminan Ulang dan Cadangan Dana Modal Awal dan Pendanaan (Catatan 12).

Risk Fund Reserve, Repeat Guarantee Fund Reserve, Beginning Capital and Funding Reserve, Price Difference Fund Reserve (See Notes 12).

Saldo cadangan dana selisih harga merupakan saldo jasa jaminan atas pemberian jaminan kredit otomatis kepada KUD/calon KUD Mandiri, khusus DKI Jakarta berdasarkan Keputusan Bersama antara Dirjen Binuskop Departemen Koperasi dan Direktur Utama Perum Pengembangan Keuangan Koperasi No. 172/SKB/BUK/IV/1990-79/SPK/PKK.I/IV/1990 tanggal 14 april 1990. Dana ini merupakan hak Departemen Koperasi yang belum dibayarkan oleh Perusahaan karena syarat-syarat administrasi yang belum dipenuhi. Besarnya dana selisih harga adalah seperempat bagian dari jasa jaminan yang dibayarkan oleh KUD/KSU penerima jaminan kredit Perum PKK (jasa maksimum 1,5% per tahun dari *credit outstanding*). Hal ini tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dirjen Binuskop Departemen Koperasi dan Dirut Perum Pengembangan Keuangan Koperasi No.312/SKB/BUK/VI/1990-533/SPK/PKK.I/VI/1990.

The balance of price difference fund reserve represent guarantee service balance of otomatically loan guaranting to KUD/KUD Mandiri candidate, specially in DKI Jakarta based on Decision of Dirjen Binuskop Cooperation Ministry and President Director of Perum PKK No.172/SKB/BUK/IV/1990-279/SPK/PKK.I/IV/1990 dated April 14, 1990. This fund is Cooperation Ministry right which not yet by company due to insufficient administrative requirement. Amount of proce difference fund is fourth (25%) of guarantee fee paid by KUD/KSU (maximum 1,5% each year of outstanding loan). These clausul stated in Decision Letter of Dirjen Binuskop Cooperation Ministry and President Director of Perum Pengembangan Keuangan Koperasi No. 312/SKB/BUK/VI/1990-533/SPK/PKK.I/VI/1990.

Pada tahun 2010 dana cadangan risiko, dana jaminan ulang, dan cadangan dana Modal Awal dan Padanan (MAP) disajikan ke rekening administratif (*extracomptable*) sesuai dengan PSAK No. 55 mengenai Instrumen Keuangan-Pengakuan dan Pengukuran (Catatan 12 dan 31).

In 2010 the risk fund reserve, repeat guarantee fund reserve, and beginning capital and funding reserve are presented to the administrative account (extracomptable) in accordance with SFAS No. 55 on Financial Instruments-Recognition and Measurement (Notes 12 and 31).

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

24. EKUITAS

24. EQUITIES

	2010	2009	
Penyertaan Modal Pemerintah	1.849.733.365.160	949.733.365.160	<i>Government Paid-in Capital</i>
Cadangan-cadangan :			<i>Reserves:</i>
Cadangan Modal	904.000.000	904.000.000	<i>Capital Reserve</i>
Cadangan Umum	149.797.176.307	115.358.758.635	<i>General Reserve</i>
Cadangan Tujuan	52.530.772.609	47.130.772.609	<i>Purposed Reserve</i>
Cadangan Dana Teknis	255.673.744.357	196.738.597.357	<i>Technical Fund Reserve</i>
Jumlah Cadangan	458.905.693.273	360.132.128.601	<i>Total Reserves</i>
Laba (rugi) yang Belum Direalisasi Atas Efek yang Tersedia Untuk Dijual	-	10.954.033.360	<i>Unrealized Gain (loss) of Marketable Securities Classified as Available for Sale</i>
Saldo Laba Akibat Pengaruh PSAK 50-55 dan Perubahan Kebijakan Akuntansi	(560.980.769.167)	-	<i>Retained Earnings Effect SFAS 50-55 and Changes of Accounting Policy</i>
Laba Tahun Berjalan	148.388.883.718	113.193.368.672	<i>Current Year Net income</i>
Jumlah	1.896.047.172.984	1.434.012.895.793	<i>Total</i>

a. Penyertaan Modal Negara (PMN)

Pada tahun 2010 terdapat penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp900.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2010 tanggal 20 Desember 2010.

Pada tahun 2009, Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No.65 tahun 2009 tanggal 31 Oktober 2009 menetapkan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) ke Modal ke Perum Jamkrindo (Perusahaan) untuk meningkatkan kapasitas usaha dan memperkuat struktur permodalan perusahaan terkait dengan Penjaminan Kredit Usaha Rakyat sebesar Rp250.000.000.000, penambahan PMN tersebut direalisasikan melalui pencairan rekening kas Negara ke rekening Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2009.

Pada tahun 2007 terdapat penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp600.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 67 tahun 2007 tanggal 10 Desember 2007.

a. *Government Paid-in Capital*

In 2007 there are addition of Government Paid-in Capital amounted to Rp900.000.000.000 which specified with Government Regulation No. 82 year 2010 dated December 20, 2010.

In 2009, through Government Regulation No.65 year 2009 dated October 31, 2009 specifying addition of Government Paid-in Capital to Capital of Perum Jamkrindo (company) to increase business capacity and strengthen company legal capital structure related to Business Citizen Loan Guarantee (KUR) amounted to Rp250.000.000.000, the addition realized through overbooking of State Treasury account to Company account at December 28, 2009.

In 2007 there are addition of Government Paid-in Capital amounted to Rp600.000.000.000 which specified with Government Regulation No. 67 year 2007 dated December 10, 2007.

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

24. EKUITAS (lanjutan)

24. EQUITIES (continued)

Modal awal Perusahaan adalah sebesar Rp21.000.000.000. Pada tahun 1992 dan 1993 terdapat penambahan modal sebesar Rp22.330.000.000 dan telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 1994 tanggal 3 Maret 1994.

Beginning capital of company amounted to Rp21.000.000.000. In 1992 and 1993 there in capital addition amounted to Rp22.330.000.000 and stated with Government regulation No. 5 year 1994 dated Maret 3, 1994.

Pada tahun 1998, terdapat penambahan modal sebesar Rp56.403.365.160 yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor S-33/MK.016/1998 tanggal 22 Januari 1998 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 tahun 1999 tahun 27 Januari 1999.

In 1998, there in capital additon amounted to Rp56.403.365.160 and have been stated with Finance Minister decision No. S-33/MK.016/1998 dated Januari 22, 1998 and Government Regulation of Republik Indonesia No. 11 year 1999 dated Januari 27, 1999.

b. Cadangan-cadangan

b. Reserves

Saldo cadangan modal merupakan saldo cadangan modal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 383/KMK/011/1982 tanggal 15 Juni 1982 tentang penetapan modal awal Perum Pengembangan Keuangan Koperasi.

Capital reserve balance represent capital reserve balance which specified based on SK Finance Minister decree No. 383/KMK/011/1982 dated June 15, 1982 concerning pegging of start-up capital Perum Pengembangan Keuangan Koperasi.

Jumlah ini telah dimasukkan sebagai cadangan modal per 31 Desember 1981 sesuai dengan tanggal berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1981 tentang pendirian Perum Pengembangan Keuangan Koperasi.

This amounts have been classified as capital reserves as of December 31, 1981 according to the implementation date of PP Nomor 51 year 1981 concerning establishment of Perum Pengembangan Keuangan Koperasi.

Saldo cadangan umum merupakan saldo pencadangan untuk pemupukan modal kegiatan operasional. Pada tahun buku 2002 telah dilakukan koreksi cadangan umum sebagai akibat diterapkannya PSAK 46 mengenai Akuntansi Pajak Penghasilan yang diberlakukan efektif mulai 1 Januari 2001.

General reserve balance represent reservation balance for capital accumulating of operational activity. In the 2002 general reserve have been adjusted due to effect of PSAK 46 implementaion concerning Income Tax Accounting, which effective since 1 January 2001.

Saldo cadangan tujuan merupakan saldo pencadangan untuk digunakan sebagai sumber dana pembiayaan investasi dan saldo cadangan teknis merupakan saldo pencadangan untuk digunakan sebagai sumber pendanaan jika terjadi klaim.

Purposed reserve is reservation balance to be used as source of fund of investment financing and technical reserve is reservation balance to be used as source of funding in case of claim happened.

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

24. EKUITAS(lanjutan)

24. EQUITIES(continued)

c. Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual

c. *Unrecognized gain (loss) of marketable securities classified as available for sale*

Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual merupakan potensi kerugian dari penurunan nilai aset bersih (Catatan 10).

Unrecognized gain (loss) of marketable securities classified as available for sale represent potential loss of net assets value declining (Notes 10).

25. PENDAPATAN OPERASIONAL

25. OPERATING REVENUE

	2010	2009	
Imbal Jasa Penjaminan	509.872.421.196	440.265.628.268	Guarantee Service Fee (JP)
Pendapatan Bunga :			Interest Income
Deposito	84.759.135.779	65.751.589.225	Deposit
Obligasi	459.030.869	435.625.000	Bond
Jumlah pendapatan bunga	85.218.166.648	66.187.214.225	Total Interest Income
Jumlah	595.090.587.844	506.452.842.493	Total

Pendapatan ImbalJasa penjaminan merupakan Pendapatan Kredit Umum, Imbalan Jasa Penjaminan Kredit Usaha Rakyat dan Imbalan Jasa Penjaminan Kredit Non Bank. Pendapatan Imbalan Jasa atas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dicatat sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tanggal 24 September 2008 tentang fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat dan Peraturan Menteri Keuangan No.189/PMK.05/2010 tanggal 2 November 2010.

Guarantee Service Fee is General Loan revenue, Citizen Business Loan (KUR) Guarantee Service fee and Guarantee Service Fee of non bank loan. Citizen Business Loan (KUR) Guarantee Service fee recorded according to The Minister of Finance Regulation No. 135/PMK.05/2008 dated September24, 2008 concerning Citizen Business Loan (KUR) Guarantee facility and Regulation of the Minister of Finance No.189/PMK.05/2010 dated 2 November 2010.

Manajemen melakukan perubahan kebijakan pengakuan pendapatan dari *cash basis* menjadi *accrual basis*. Mulai tahun 2010 pendapatan imbal jasa penjaminan dan beban co-guarantee diakui selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Penjaminan (SP). Pada tahun 2009 pendapatan imbal jasa penjaminan diakui pada saat diterima pembayaran imbal jasa dari tertanggung.

Management revenue recognition policy change from cash basis to accrual basis. Starting in 2010 the guarantee fee income and expenses are recognized co-guarantee during the guarantee period and allocated based on the moon rising Guarantee Certificate (SP). In 2009 the guarantee fee income is recognized upon receipt of payment of compensation, the insured.

Imbal jasa penjaminan yang sudah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan disajikan sebagai pendapatan diterima dimuka (lihat catatan 16).

Guarantee fee that have been accepted but not yet recognized as revenues are presented as unearned income (see notes 16).

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

25. PENDAPATAN OPERASIONAL (lanjutan)

25. OPERATING REVENUE (continued)

Pendapatan bunga terdiri dari bunga deposito dan obligasi. Untuk tahun 2010, pendapatan bunga deposito dan obligasi termasuk didalamnya pendapatan bagi hasil deposito dan bagi hasil lainnya masing-masing sebesar Rp2.635.358.996 dan nihil. Untuk tahun 2009, pendapatan bunga deposito dan obligasi termasuk didalamnya pendapatan bagi hasil deposito dan bagi hasil lainnya masing-masing sebesar Rp2.483.304.428 dan Rp12.061.254.

Interest income consist of time deposit and bonds interest. For 2010, time deposit and bond interest income included profit sharing time deposit and other amounted to Rp2.635.358.996 and nil. For 2009, time deposit and bond interest income included profit sharing time deposit and other amounted to Rp2.483.304.428 and Rp12.061.254.

26. BEBAN OPERASIONAL

26. OPERATING EXPENSES

	2010	2009	
Beban Klaim	178.000.599.389	147.912.275.657	<i>Claim Expenses</i>
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	41.724.495.920	-	<i>Increase (decrease) in Reserve Claims</i>
Beban Co-guarantee	134.123.503.757	167.879.249.948	<i>Co-guarantee Expenses</i>
Beban Operasi	11.327.074.132	9.393.131.094	<i>Operational Expenses</i>
Beban Pengkajian dan Pengembangan	276.611.965	149.666.000	<i>Study and Development Expenses</i>
Beban Pegawai	52.760.264.638	48.945.882.767	<i>Salaries and Employee Benefits</i>
Beban Umum dan Administrasi	33.926.275.088	28.376.726.755	<i>General and Administrative Expenses</i>
Jumlah	452.138.824.889	402.656.932.221	Total

Beban co-guarantee yang sudah dibayarkan namun belum diakui sebagai beban disajikan sebagai beban dibayar dimuka (lihat catatan 9).

Burden of co-guarantee is already paid but not yet recognized as an expense is presented as prepaid expenses (see notes 9).

Rincian jumlah beban klaim tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Detail of claim expenses for 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Beban klaim co-guarantee	5.218.129.589	-	<i>Co-guarantee claim expenses</i>
Beban klaim kredit umum:			<i>General Loan Claim expenses:</i>
Sektor Agrobisnis	63.470.398	1.713.231.091	<i>Agrobusiness sector</i>
Sektor Jasa dan Perdagangan	85.278.694.811	117.197.504.328	<i>Services and Trading Sector</i>
Sub Jumlah	90.560.294.798	118.910.735.419	Subtotal

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

26. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan) 26. OPERATING EXPENSES (continued)

	2010	2009	
Sub Jumlah-pindahan	90.560.294.798	118.910.735.419	<i>Subtotal-continuation</i>
Beban klaim kredit usaha rakyat :			<i>Citizen Business Loan (KUR) claim expense:</i>
Sektor Agrobisnis	360.480.540	-	<i>Agrobusiness sector</i>
Sektor Jasa dan Perdagangan	87.079.824.051	29.001.540.238	<i>service and trading sector</i>
Sub Jumlah	87.440.304.591	29.001.540.238	<i>Subtotal</i>
Jumlah Beban Klaim	178.000.599.389	147.912.275.657	<i>Total Claim Expenses</i>
Rincian jumlah beban operasi tahun 2010 dan 2009 adalah:			<i>Detail of operating expenses for 2010 and 2009 are as follows:</i>
Beban Perjalanan Dinas	6.347.812.917	4.608.036.451	<i>Business Travel Expenses</i>
Beban Pemeliharaan Kendaraan	2.566.241.375	2.615.772.601	<i>Vehicle Maintenance Expenses</i>
Beban Promosi	2.279.335.826	2.142.968.458	<i>Promotional Expenses</i>
Beban Penagihan Subrogasi	133.684.014	26.353.584	<i>Subrogation Collection Expenses</i>
Jumlah Beban Operasi	11.327.074.132	9.393.131.094	<i>Total Operating Expenses</i>
Beban pegawai terdiri dari beban Direksi dan Dewan Pengawas serta beban pegawai. Rincian jumlah beban pegawai tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:			<i>Salary and employee benefits consists of director and supervisory council expenses and personnel expenses. The detail of total Salary and employee benefits for 2010 and 2009 are as follows:</i>
	2010	2009	
Beban Direksi dan Dewan Pengawas:			<i>Director and Supervisory Council Expenses:</i>
Gaji/Honorarium	3.214.850.000	2.841.000.000	<i>Salaries/Wages</i>
PPH Pasal 21	1.009.084.467	540.210.421	<i>Income Tax subsidy (art.21)</i>
Premi Pensiun	529.568.900	659.344.600	<i>Pension Contribution</i>
Tunjangan Hari Raya	479.400.000	443.000.000	<i>Special Day Subsidy</i>
Transport	85.800.000	182.850.000	<i>Transportation</i>
Cuti	148.000.000	148.000.000	<i>Leave</i>
Tunjangan Kesehatan	175.653.607	91.374.168	<i>Healthcare</i>
Premi Jamsostek	75.302.400	80.112.400	<i>Social Security Premium</i>
Konsumsi	30.760.000	34.200.000	<i>Meal</i>
Pakaian Kerja	42.000.000	37.000.000	<i>Uniform</i>
Tantiem	2.000.000.000	2.226.191.750	<i>Tantiem</i>
Jumlah Beban Direksi dan Pengawas	7.790.419.374	7.283.283.339	<i>Total Director and Supervisory Council Expenses</i>

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

26. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (continued)

	2010	2009	
Beban Pegawai :			<i>Salary and Employee Benefits :</i>
Jasa produksi	11.884.828.240	13.068.081.051	<i>Production Services</i>
Gaji/Honorarium	7.735.238.779	5.988.799.649	<i>Salary/Wages</i>
Tunjangan Kesejahteraan	3.669.941.078	3.507.861.008	<i>Welfare</i>
Tunjangan Hari Raya	2.822.252.817	2.515.252.675	<i>Special Day Subsidy</i>
Tunjangan Transportasi	2.765.550.103	2.190.229.132	<i>Transportation</i>
PPH Pasal 21	2.446.833.407	2.643.698.437	<i>Income Tax Subsidy (art. 21)</i>
Premi Pensiun	1.787.316.618	1.447.652.797	<i>Pension Contribution</i>
Insentif	2.569.299.292	1.984.304.009	<i>Incentive</i>
Tunjangan Kesehatan	1.670.850.422	1.771.858.150	<i>Healthcare</i>
Konsumsi	1.308.345.000	1.461.471.458	<i>Meal</i>
Tunjangan Perumahan	1.525.610.000	1.456.566.728	<i>Housing Subsidy</i>
Tunjangan Jabatan	1.107.916.666	1.024.537.011	<i>Officer Subsidy</i>
Pakaian Kerja	717.892.500	711.450.000	<i>Uniform</i>
Asuransi Kesehatan & Lain-lain	903.882.220	631.999.468	<i>Healthcare Insurance and Other</i>
Pengembangan Pegawai	938.982.930	361.650.960	<i>Personnel Development</i>
Cuti	354.526.200	318.504.093	<i>Leave</i>
Premi Jamsostek	296.399.311	229.046.803	<i>Social Security Premium</i>
Tunjangan Kemahalan	157.550.000	225.177.527	<i>Expensiveness Subsidy</i>
Lembur	113.729.681	124.458.472	<i>Overtime</i>
Komunikasi	192.900.000	-	
Sub Jumlah Beban Pegawai	44.969.845.264	41.662.599.428	<i>Subtotal Personnel Expense</i>
Jumlah Beban Pegawai	52.760.264.638	48.945.882.767	<i>Total Salaries and Employee Benefits</i>

Rincian jumlah beban umum dan administrasi tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Detail of general and administrative expenses for 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Beban Penyusutan Aset Tetap	5.691.750.036	5.256.122.712	<i>Fixed Assets Depreciation</i>
Beban Komunikasi dan Energi	4.414.695.748	4.099.163.112	<i>Communication and Energy</i>
Beban Pemeliharaan Aset Tetap	4.492.173.124	4.417.261.422	<i>Fixed Assets Maintenance</i>
Beban Asuransi Bangunan	96.154.245	25.040.817	<i>Building Assurance Expenses</i>
Subjumlah	14.694.773.153	13.797.588.063	<i>Subtotal</i>

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

26. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan) 26. OPERATING EXPENSES (continued)

	2010	2009	
Sub Jumlah-pindahan	14.694.773.153	13.797.588.063	<i>Subtotal-continuation</i>
Beban Umum Lainnya	4.764.621.756	4.106.324.537	<i>Other General Expense</i>
Beban Representasi	3.299.789.582	3.522.605.726	<i>Representation Expenses</i>
Beban PenyisihanPiutang	4.554.393.789	1.247.177.518	<i>Bad Debt Expense</i>
Beban Sewa	1.656.072.866	1.586.716.455	<i>Rent expense</i>
Beban Percetakan	1.421.687.855	1.204.280.241	<i>Printing expense</i>
Beban Alat Tulis Kantor	1.127.457.207	976.169.215	<i>Supplies expense</i>
Beban ACSIC	352.053.667	418.995.736	<i>ACSIC expense</i>
			<i>Business Meeting expense</i>
Beban Rapat Kerja	468.562.123	276.168.958	<i>Audit Expense</i>
Beban Pemeriksaan	380.380.000	295.230.800	<i>Amortization of Intangible Assets</i>
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	257.726.417	250.206.250	<i>Property Tax expense</i>
Beban PBB	280.002.915	230.234.209	<i>PMN expense</i>
Beban PMN	21.444.481	218.448.179	<i>Bank expense</i>
Beban Bank	214.000.650	189.531.404	<i>Registration expense</i>
Beban Perijinan	6.198.956	33.795.280	<i>Consultancy expense</i>
Beban Konsultasi	415.780.000	18.425.022	<i>Supervisory Council Seretary expense</i>
Beban Sekretariat Dewan Pengawas	11.000.000	1.800.000	<i>VAT expense</i>
Beban PPN	-	2.365.740	<i>Income tax (art 23) expense</i>
Beban PPh 23	329.671	663.422	
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	33.926.275.088	28.376.726.755	Total

27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL 27. NON OPERATING INCOME

	2010	2009	
Pendapatan Subrogasi	25.286.595.835	23.439.781.171	<i>Subrogation income</i>
Pendapatan Lainnya	5.313.452.946	4.714.283.011	<i>Other Income</i>
Pendapatan Sewa	4.469.819.382	3.860.342.040	<i>Rental Income</i>
Pendapatan Jasa Giro	2.228.309.856	1.807.796.581	<i>Interest Income</i>
Pendapatan Bagi Hasil	592.477.884	707.275.211	<i>Profit Sharing Income</i>
Pendapatan Penjualan Aset Tetap	-	126.300.000	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
			<i>Additional Interest Income of Current Account</i>
Pendapatan Bonus Giro	96.255.590	47.651.238	
Jumlah	37.986.911.493	34.703.429.252	Total

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

28. BEBAN NON OPERASIONAL

28. NON OPERATING EXPENSES

	2010	2009	
Beban Komunikasi dan Energi Gedung	1.068.990.525	1.016.544.613	<i>Communication and Energy Building Expenses</i>
Beban Pemeliharaan Gedung	1.008.146.474	1.064.484.147	<i>Buildings Maintenance Expenses</i>
Jumlah	2.077.136.999	2.081.028.760	<i>Total</i>

29. PENJAMINAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

29. GUARANTING ON CITIZEN BUSINESS LOAN (KUR)

Tahun 2008, berdasarkan Inpres Nomor 6 Tahun 2007 tanggal 8 Juni 2007 tentang Kebijakan Percepatan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM-K, Perusahaan melaksanakan penjaminan terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR). Untuk merealisasikan program KUR tersebut, Pemerintah telah menambah modal Perusahaan sebesar Rp600 milyar tahun 2007, Rp250 milyar tahun 2009 dan Rp900 milyar tahun 2010. Imbal Jasa Penjaminan (IJP)/Imbal Jasa Kafalah (IJK) atas KUR tersebut ditanggung oleh pemerintah dan dibayar per tahun, untuk Sertifikat Penjaminan (SP) yang terbit sebelum 14 Februari 2010 dicatat sebesar Rp 1,5% x 70% dari plafon kredit sedangkan untuk Sertifikat Penjaminan (SP) setelah 14 Februari 2010 dicatat dengan menggunakan tarif 3,25% dengan *coverage* 70%-80%. Segmentasi operasional penjaminan KUR sebagai berikut:

In 2008, based on President Instruction No. 6 year 2007 dated Juni 8, 2007 concerning Real Sector Acceleration and Strengthening of UMKM-K Policy, Company provide guarantee to citizen business loan (KUR). To realize the program, in the end of 2009 and 2007 Governmet have make addition of company capital amounted to Rp600 billion, Rp250 billion in 2009 and Rp900 billion in 2010. Guarantee Fee/Kafalah Fee of KUR is borne by the government and paid per year, for the Certificate of Guarantee (SP), which appeared prior to February 14, 2010 recorded at Rp 1.5% x 70% of the credit limit while for Certificate of Assurance (SP) after February 14, 2010 recorded a marginal 3.25% to 70% - 80% coverage. Segmentation KUR underwriting operations as follows:

	2010	2009	
a. Laporan Posisi Dana			a. Fund Position Report
Giro	908.233.545.165	5.392.165.411	<i>Current Accounts</i>
Deposito	977.707.959.879	883.657.959.879	<i>Time Deposit</i>
Obligasi	5.023.405.869	5.000.000.000	<i>Bonds</i>
Investasi Lainnya	-	40.000.000.000	<i>Other Investment</i>
Sub Jumlah	1.890.964.910.913	934.050.125.290	<i>Subtotal</i>
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasikan Atas Efek	-	10.954.033.360	<i>Unralized Gain (Loss) of Marketable Securities classified as available for sale</i>
Jumlah	1.890.964.910.913	945.004.158.650	<i>Total</i>

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

29. PENJAMINAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) (lanjutan)

29. GUARANTING ON CITIZEN BUSINESS LOAN
(KUR) (continued)

b. Laporan Arus Kas

b. Statement of Cash Flows

	2010	2009	
Penerimaan			<i>Receiving:</i>
Penyertaan Modal Negara	900.000.000.000	250.000.000.000	<i>State Paid-in Capital</i>
Imbal Jasa Penjaminan	116.207.055.677	33.514.459.000	<i>Guarantee Service Fee</i>
Pendapatan Bunga	51.780.918.711	45.440.445.190	<i>Interest Income</i>
Pendapatan Reksadana	11.292.155.826	562.053.444	<i>Income from Reksadana</i>
			<i>Interest of Current</i>
Pendapatan Jasa Giro	599.411.552	319.049.628	<i>Account</i>
Pendapatan Subrogasi	3.308.882.228	909.840.941	<i>Subrogation income</i>
Setoran Tidak Diketahui	12.894.195	7.053.320	<i>Unidentified Receipt</i>
Jumlah Penerimaan	1.083.201.318.189	330.752.901.523	<i>Total receiving</i>
Pengeluaran			<i>Disbursement</i>
Pembayaran Klaim	(79.637.116.816)	(27.880.917.152)	<i>Claim Payment</i>
Beban Bank	(54.056.213)	(12.454.500)	<i>Bank Expense</i>
Piutang	(181.625.213)	(31.682.372)	<i>Receivable granting</i>
Pencairan Beban Operasional (<i>Joint Cost</i>)	(44.284.486.686)	(26.858.734.456)	<i>Joint Cost</i>
Jumlah Pengeluaran	(124.157.284.928)	(54.783.788.480)	<i>Total Disbursement</i>
Hutang Kepada Dana Existing	(129.247.637)	(47.393.638)	<i>Payable to Existing Fund</i>
Dana yang Terdapat Pada Giro Existing	(2.000.000.000)	-	<i>Funds Contained in the Existing Demand</i>
Kenaikan (Penurunan) Dana	956.914.785.624	275.921.719.405	<i>Increasing (Declining) of Funds</i>
Saldo Awal	934.050.125.289	658.128.405.884	<i>Beginning Balance</i>
Saldo Akhir	1.890.964.910.913	934.050.125.289	<i>Ending Balance</i>

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

**29. PENJAMINAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) (lanjutan)**

**29. GUARANTING ON CITIZEN BUSINESS LOAN
(KUR) (continued)**

c. Laporan Laba Rugi				c. Statement of Income
2010	TOTAL	EXISTING	KUR	2010
PENDAPATAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME
Imbal Jasa Penjaminan	509.872.421.196	361.787.156.479	148.085.264.717	Guarantee Service Fee
Pendapatan Investasi	85.218.166.648	21.518.983.635	63.699.183.013	Interest Income
Jumlah	595.090.587.844	383.306.140.114	211.784.447.730	Total
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban Klaim	178.000.599.389	90.560.294.798	87.440.304.591	Claim Expenses
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	41.724.495.920	28.254.075.664	13.470.420.256	Increase (decrease) in reserve claim
Beban Co-guarantee	134.123.503.757	134.123.503.757	-	Co-guarantee Expenses
Beban Operasi	11.327.074.132	9.669.943.456	1.657.130.676	Operational Expenses
Beban Pengkajian dan Pengembangan	276.611.965	276.611.965	-	Study and Development Expenses
Beban Pegawai	52.760.264.638	29.810.476.340	22.949.788.298	Personnel Expenses
Beban Umum dan Administrasi	33.926.275.088	21.529.063.551	12.397.211.537	General and Administrative Expenses
Jumlah	452.138.824.889	314.223.969.531	137.914.855.358	Total
LABA OPERASIONAL	142.951.762.955	69.082.170.583	73.869.592.372	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	37.986.911.493	34.092.487.302	3.894.424.191	Non operating Income
Beban Non Operasional	2.077.136.999	2.077.136.999	-	Non operating Expense
	<u>35.909.774.494</u>	<u>32.015.350.303</u>	<u>3.894.424.191</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	178.861.537.449	101.097.520.886	77.764.016.563	INCOME BEFORE TAXES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAXES
Beban Pajak Kini	(40.998.758.250)	(23.173.639.664)	(17.825.118.586)	Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	10.526.104.519	10.526.104.519	-	Deferred Tax Benefit
	<u>(30.472.653.731)</u>	<u>(12.647.535.145)</u>	<u>(17.825.118.586)</u>	
LABA BERSIH	148.388.883.718	88.449.985.741	59.938.897.977	NET PROFIT

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

**29. PENJAMINAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR)(lanjutan)**

**29. GUARANTING ON CITIZEN BUSINESS LOAN
(KUR) (continued)**

c. Laporan Laba Rugi				c. Statement of Income
2009	TOTAL	EXISTING	KUR	2009
PENDAPATAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME
Imbal Jasa Penjaminan	440.265.628.268	403.574.824.867	36.690.803.401	<i>Guarantee Service Fee</i>
Pendapatan Investasi	66.187.214.225	19.999.267.333	46.187.946.892	<i>Interest Income</i>
Jumlah	506.452.842.493	423.574.092.200	82.878.750.293	Total
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban Klaim	147.912.275.657	118.910.735.419	29.001.540.238	<i>Claim Expenses</i>
Beban Co-Guarantee	167.879.249.948	167.879.249.948	-	<i>Co-Guarantee Expenses</i>
Beban Operasi	9.393.131.094	8.764.985.364	628.145.730	<i>Operational Expenses</i>
Beban Pengkajian dan Pengembangan	149.666.000	149.666.000	-	<i>Study and Development Expenses</i>
Beban Pegawai	48.945.882.767	43.120.472.573	5.825.410.194	<i>Personnel Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	28.376.726.755	24.159.097.686	4.217.629.069	<i>General and Administrative Expenses</i>
Jumlah	402.656.932.221	362.984.206.990	39.672.725.231	Total
LABA OPERASIONAL	103.795.910.272	60.589.885.210	43.206.025.062	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	34.703.429.252	33.474.538.683	1.228.890.569	<i>Non operating Income</i>
Beban Non Operasional	(2.081.028.760)	(2.081.028.760)	-	<i>Non operating Expense</i>
	32.622.400.492	31.393.509.923	1.228.890.569	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	136.418.310.764	91.983.395.133	44.434.915.631	INCOME BEFORE TAXES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAXES
Beban Pajak Kini	(25.965.182.040)	(17.211.890.609)	(8.753.291.431)	<i>Current Tax Expense</i>
Manfaat Pajak Tangguhan	2.740.239.948	2.740.239.948	-	<i>Deferred Tax Benefit</i>
	(23.224.942.092)	(14.471.650.661)	(8.753.291.431)	
LABA BERSIH	113.193.368.672	77.511.744.472	35.681.624.200	NET PROFIT

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

	2010	2009	
<u>Bank</u>			<u>Banks:</u>
Bank Rakyat Indonesia	909.042.148.070	4.131.220.388	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Bank Mandiri	8.607.292.792	7.634.677.814	<i>Bank Mandiri</i>
Bank Negara Indonesia 1946	1.563.067.819	1.536.657.460	<i>Bank Negara Indonesia 1946</i>
Bank Tabungan Negara	34.863.547	175.795.972	<i>Bank Tabungan Negara</i>
Jumlah Bank	<u>919.247.372.228</u>	<u>13.478.351.634</u>	<i>Total Banks</i>
<u>Deposito</u>			<u>Time Deposit:</u>
Bank Mandiri	98.185.000.000	80.935.000.000	<i>Bank Mandiri</i>
Bank Rakyat Indonesia	384.007.959.879	428.507.959.879	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Bank Negara Indonesia 1946	58.875.000.000	42.575.000.000	<i>Bank Negara Indonesia 1946</i>
Bank Tabungan Negara	89.000.000.000	61.000.000.000	<i>Bank Tabungan Negara</i>
Jumlah Deposito	<u>630.067.959.879</u>	<u>613.017.959.879</u>	<i>Total Time Deposit</i>
Jumlah transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa	<u>1.549.315.332.107</u>	<u>626.496.311.513</u>	<i>Total transaction with related parties</i>
Persentase	<u>63,46%</u>	<u>47,34%</u>	<i>Percentage</i>

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and kind of material transaction with related parties are as follows:

Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi
1. PT Bank Mandiri, Tbk	Perusahaan Afiliasi	a. Penempatan Dana b. Penerimaan Bunga
2. PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	Perusahaan Afiliasi	a. Penempatan Dana b. Penerimaan Bunga
3. PT Bank Negara Indonesia 1946, Tbk	Perusahaan Afiliasi	a. Penempatan Dana b. Penerimaan Bunga
4. PT Bank Tabungan Negara	Perusahaan Afiliasi	a. Penempatan Dana b. Penerimaan Bunga
5. PT Asuransi Jasindo	Perusahaan Afiliasi	a. Pertanggung Aset Tetap b. Pembayaran Premi
6. PT Asuransi Jasa Raharja Putera	Perusahaan Afiliasi	a. Pertanggung Aset Tetap b. Pembayaran Premi

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

**30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

<i>Related Parties</i>	<i>Nature of Relationship</i>	<i>Transaction</i>
1. PT Bank Mandiri, Tbk	<i>Affiliated Company</i>	<i>a. Fund Placement b. Interest receipt</i>
2. PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	<i>Affiliated Company</i>	<i>a. Fund Placement b. Interest receipt</i>
3. PT Bank Negara Indonesia 1946, Tbk	<i>Affiliated Company</i>	<i>a. Fund Placement b. Interest receipt</i>
4. PT Bank Tabungan Negara	<i>Affiliated Company</i>	<i>a. Fund Placement b. Interest receipt</i>
5. PT Asuransi Jasindo	<i>Affiliated Company</i>	<i>a. Fixed Asset Insurance b. Payment on Premium</i>
6. PT Asuransi Jasa Raharja Putera	<i>Affiliated Company</i>	<i>a. Fixed Asset Insurance b. Payment on Premium</i>

31. REKENING ADMINISTRATIF

31. ADMINISTRATIVE ACCOUNT

Rekening administratif terdiri dari:

Administrative account consist of:

- 1) Piutang subrogasi merupakan tagihan kepada instansi/nasabah yang tidak dapat membayar kredit dan sudah dibayarkan klaimnya kepada bank oleh Perum Jamkrindo.
- 2) Aset lain-lain terdiri dari Dana Cadangan Risiko, Dana Jaminan Ulang, Dana Penampungan Sementara (DPS) KUT, Dana Modal Awal dan Padanan (MAP), dan Dana Titipan Pemerintah (Catatan 12).

- 1) *Receivables subrogation is a bill to the agency/client which unable to pay loans and already paid its claim to the bank by Perum Jamkrindo.*
- 2) *Other assets consist of the Risk Fund-Reserve, Guarantee Fund Review, Temporary Funds (DPS) KUT, Beginning Capital and Funding (MAP), and the Government Deposit Funds (Note 12).*

	2010	2009	
Saldo Awal Tahun	474.662.247.315	351.588.751.067	<i>Beginning Year Balance</i>
Pembayaran Klaim			<i>Claim Payment for</i>
Selama Tahun Berjalan	178.000.599.389	147.919.656.095	<i>Current Year</i>
Pendapatan Subrogasi			<i>Subrogation Revenue for</i>
Tahun Berjalan	(25.286.595.835)	(23.439.781.171)	<i>Current Year</i>
Penyesuaian Saldo Awal	1.683.842	(1.406.378.676)	<i>Adjustment of Beginnig Balance</i>
Jumlah Rekening Administratif (Piutang Subrogasi)	627.377.934.711	474.662.247.315	<i>Total Administrative Account</i>

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

31. REKENING ADMINISTRATIF
(lanjutan)

31. ADMINISTRATIVE ACCOUNT
(continued)

Penyesuaian saldo awal tahun 2008 sebesar Rp1.406.378.676 adalah penambahan yang tidak diketahui rinciannya. Pada tahun 2009 penambahan tersebut sudah diketahui rinciannya.

The adjustment of 2008 beginning balance amounted to Rp1.406.378.676 is unidentified addition. In 2009 the addition detail has been identified.

Penyesuaian rekening administratif yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The adjustments of administrative account have been done in previous years are as follows:

	<u>Jumlah</u>	
Penambahan subrogasi yang tidak diketahui rinciannya:		Addition of Unidentified Subrogation:
Koreksi BPKP Tahun 1996	47.993.608	<i>Adjustment by BPKP in 1996</i>
Koreksi BPKP Tahun 1997	45.228.296	<i>Adjustment by BPKP in 1997</i>
Fee yang Dianggap Sebagai Penambahan Piutang Tahun 1997	88.403	<i>Fee recorded as 1997 receivable addition</i>
Koreksi Klaim Tahun 1998	1.387.568	<i>Claim balance adjustment in 1998</i>
	<u>94.697.875</u>	
Pengurang subrogasi yang tidak diketahui rinciannya:		Deduction of Unidentified Subrogation:
Angsuran TRI MT'94/95	744.869.009	<i>Installment of TRI MT'94/95</i>
Angsuran Tahun 1996	1.356.397.433	<i>Installment of 1996</i>
Angsuran Tahun 1997	3.637.008.129	<i>Installment of 1997</i>
Angsuran Tahun 1998	132.932.849	<i>Installment of 1998</i>
Angsuran Tahun 1999	6.300.472	<i>Installment of 1999</i>
Angsuran Tahun 2000	569.151.078	<i>Installment of 2000</i>
Angsuran Tahun 2001	49.567.172	<i>Installment of 2001</i>
Angsuran Tahun 2002	347.864.231	<i>Installment of 2002</i>
Angsuran Tahun 2003	129.245.556	<i>Installment of 2003</i>
Angsuran Tahun 2004	124.365.059	<i>Installment of 2004</i>
	<u>7.097.700.988</u>	
Piutang Subrogasi yang Telah Dihapuskan s/d 1996	23.317.275	<i>Subrogation Receivable Written Off up to 1996</i>
Fee yang Dianggap Sebagai Pengurang Piutang 1997	1.298.697	<i>Fee recorded as 1997 receivable deduction</i>
Koreksi Subrogasi 1998	12.846.270	<i>Subrogation adjustment in 1998</i>
Koreksi Lain-lain 1998	10.000.000	<i>Other adjustments in 1998</i>
Koreksi Audit 2001	68.848.674	<i>2001 audit adjustment</i>
	<u>7.214.011.904</u>	
	<u>7.119.314.029</u>	

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

**31. REKENING ADMINISTRATIF
(lanjutan)**

**31. ADMINISTRATIVE ACCOUNT
(continued)**

	2010		2009	
Aset Lain-lain :				Other Assetes :
Dana Cadangan Risiko	94.951.940.575	-		<i>Risk Fund-Reserve</i>
Dana Jaminan Ulang	45.993.002.994	-		<i>Guarantee Fund Review</i>
Dana Penampungan Semetara (DPS) KUT	14.855.183.683	-		<i>Temporary Funds - KUT</i>
Dana Modal Awal dan Padanan (MAP)	2.419.720.659	-		<i>Beginning Capital and Funding (MAP)</i>
Dana Titipan Pemerintah	706.581.735	-		<i>Government Deposit Funds</i>
Jumlah Rekening Administratif_Aset Lain	158.926.429.646	-		Total Administrative Account_Other Assets
Kewajiban Dalam Penyelesaian :				Other Liabilities in Progress :
Jasa jaminan KUT belum dikembalikan	14.855.183.683	-		<i>Unpaid KUT Guarantee Fee</i>
Cadangan Dana Titipan Pemerintah	706.581.735	-		<i>Government Deposit Fund reserved</i>
Jumlah Rekening Administratif_Kewajiban Dalam Penyelesaian	15.561.765.418	-		Total Administrative Account_Other Liabilities in Progress
Kewajiban Lain-lain :				Other Liabilities :
Cadangan Dana Risiko	94.951.940.575	-		<i>Risk Fund Reserve</i>
Cadangan Dana Jaminan Ulang	45.993.002.994	-		<i>Repeat Guarantee Fund Reserve</i>
Cadangan Dana Modal Awal dan Padanan	2.419.720.659	-		
Jumlah Rekening Administratif_Kewajiban Dalam Penyelesaian	143.364.664.228	-		Total Administrative Account_Other Liabilities
Jumlah Rekening Administratif_Kewajiban	158.926.429.646	-		Total Administrative Account_Liabilities

32. REKLASIFIKASI AKUN

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun dalam laporan keuangan tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2010 yaitu akun beban asuransi bangunan yang pada tahun 2009 dikelompokkan pada pos beban pemeliharaan aset tetap, di tahun 2010 dikelompokkan sebagai beban asuransi bangunan tersendiri di kelompok beban umum dan administrasi.

Accounts in the financial statements for 2009 have been reclassified to conform with the presentation of financial statements in 2010 that is building insurance expenses in 2009 are classified in heading the maintenance expense of fixed assets, in the year 2010 is classified as a separate building insurance burden on the general and administrative expenses.

33. INFORMASI TAMBAHAN

33.SUPPLEMENTARY INFORMATION

SYARIAH

Berdasarkan surat Nomor U-217/DSN-MUI/IX/2006 pada tanggal 15 September 2006 Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) memberikan rekomendasi pendirian Divisi Penjaminan Syariah Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia dalam bekerja sama dengan perbankan syariah maupun lembaga keuangan syariah lainnya.

a. Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia Nomor 37/Kep-Dir/X/2006 pada tanggal 19 Oktober 2006, tentang pengangkatan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua: Prof. DR.H. Hasanudin AF,MA

Anggota: Ir. H. Muhammad Syakir Sula,
AAIJ,FIIS

Anggota: M.Gunawan Yasni, SE, MM

b. Kafalah Pembiayaan Syariah

Produk penjaminan kredit syariah yang ditawarkan adalah kafalah pembiayaan syariah merupakan suatu kegiatan perlengkapan (*accessoir*) bagi suatu pembiayaan dengan pola syariah yang disalurkan oleh bank umum syariah maupun unit usaha syariah.

Dengan demikian harus terdapat akad/perjanjian pembiayaan antara terjamin (*makfuul'anhu*) dengan penerima jaminan (*makfuul'lahu*). Namun demikian, karena kafalah pembiayaan berfungsi sebagai substitusi agunan maka Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia melalui penerbitan surat persetujuan prinsip kafalah dapat menjadi dasar ditandatanganinya suatu perjanjian pembiayaan, seluruh kegiatan penjaminan syariah mengacu pada Fatwa DSN-MUI.

SHARIA

Based on letter No. U-217/DSN-MUI/IX/2006 dated September 15, 2006 National Sharia Council of Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) give recommendation on establishment of Sharia Guarantee Division Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia in cooperation with sharia banking or other sharia financial institution.

a. *Sharia Supervisory Council*

Based on Director decision letter of Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia No. 37/Kep-Dir/X/2006 dated Oktober 19, 2006, concerning appointment of Sharia Supervisory Souncil, the member of the council are as follows :

Ketua: Prof. DR.H. Hasanudin AF,MA

Anggota: Ir. H. Muhammad Syakir Sula,
AAIJ,FIIS

Anggota: M.Gunawan Yasni, SE, MM

b. *Sharia Financing - Kafalah*

Sharia loan guarantee product, that is, kafalah represent accessories activities for sharia financing pembiayaan provided by sharia banking or sharia business unit (UUS).

Thereby have to be there a agrrement between guarantor (makfuul'anhu) with guarantee (makfuul'lahu). But that way, because kafalah financing function as collateral substitution hence Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia through issue of letter of acceptance of principle kafalah can become basis of agreement signing, all sharia financing activity relate to Advices of DSN-MUI.

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

33. INFORMASI TAMBAHAN(lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION(continued)

- | | |
|--|---|
| <p>c. Jenis-Jenis Produk Penjaminan Syariah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kafalah Pembiayaan Umum - Kafalah Pembiayaan Multiguna - Kafalah Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa - Kafalah Pembiayaan Mikro - Kafalah Pembiayaan Kepada BPRS - Kafalah Kontra Bank Garansi <p>d. Laporan Laba (Rugi) Syariah Tahun 2010 dan 2009 :</p> | <p>c. <i>Sharia Guarantee Product Types :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>General Financing Kafalah</i> - <i>Multipurpose Financing Kafalah</i> - <i>Construction dan Good/Service Acquisition Financing Kafalah</i> - <i>Micro Financing Kafalah</i> - <i>Financing to BPRS Kafalah</i> - <i>Contra Bank Guarantee Kafalah</i> <p>d. <i>Sharia Statement of Income for 2010 and 2009 :</i></p> |
|--|---|

	2010	2009	
Pendapatan Operasional			<i>Operating Revenue</i>
Imbal Jasa Kafalah	35.272.466.042	20.912.944.051	<i>Kafalah Service Fee</i>
Pendapatan Hasil Investasi	2.635.358.996	2.495.365.681	<i>Investment Result Revenue</i>
Jumlah Pendapatan Operasional	37.907.825.038	23.408.309.732	<i>Total Operating Revenue</i>
Beban Operasional			<i>Operating Expenses</i>
Beban Klaim	12.074.920.736	6.345.295.830	<i>Claim Expense</i>
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	3.824.720.777	-	<i>Increase (Decrease) in Reserve Claim</i>
Beban <i>Co-guarantee</i>	8.230.966.041	-	<i>Co-guarantee Expenses</i>
Beban Operasi	1.315.211.396	1.001.679.460	<i>Operational Expense</i>
Beban Pengkajian dan Pengembangan	27.090.979	11.809.103	<i>Study and Development Expense</i>
Beban Pegawai	4.075.742.171	3.455.551.572	<i>Personnel Expense</i>
Beban Umum dan Administrasi	3.841.823.428	2.594.174.504	<i>General and Administrative Expense</i>
Jumlah Beban Operasional	33.390.475.528	13.408.510.469	<i>Total Operating Expenses</i>
Lab Operasional	4.517.349.510	9.999.799.263	<i>Operating Income</i>
Pendapatan (Beban) Non Operasional			<i>Non operating Income (Expense)</i>
Pendapatan Non Operasional	1.249.129.515	537.525.189	<i>Non operating income</i>
Beban Non Operasional	-	-	<i>Non operating expense</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	1.249.129.515	537.525.189	<i>Net operating income (expense)</i>
Lab Usaha Syariah	5.766.479.025	10.537.324.452	<i>Sharia Net Profit</i>

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

33. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

e. Kerja sama dengan perusahaan Asuransi

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia bekerja sama dengan pihak asuransi untuk melakukan kegiatan dalam bentuk pemberian penjaminan kredit multiguna / pembiayaan murabahah / mudharabah bagi penerima kredit / pembiayaan, kerugian yang ditanggung adalah kerugian akibat risiko kematian.

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia telah melakukan perjanjian kerja sama dengan:

- PT Heksa Eka Life Insurance
- PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin
- PT Asuransi Takaful Keluarga
- PT Mubarakah Syariah
- PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya

e. *Cooperation with Insurance Company*

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia cooperate with the insurance companies for doing activity in the form of guarantee granting of multipurpose loan, murabahah/mudharabah financing for loan/financing receiver, risk which accounted is death risk.

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia have made agreements with:

- PT Heksa Eka Life Insurance*
- PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin*
- PT Asuransi Takaful Keluarga*
- PT Mubarakah Syariah*
- PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya*

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

34. FINANCIAL RESTATEMENT

Sejak penyajian laporan keuangan tahun 2010, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan pengakuan pendapatan imbal jasa penjaminan (IJP) dari cash basis menjadi accrual basis dan laporan laba rugi disajikan secara bruto. Akibat dari penerapan pengakuan pendapatan secara akrual tersebut, penyajian laporan keuangan tahun 2009 mengalami penyesuaian untuk pendapatan imbal jasa penjaminan dan beban co-guarantee sebagai berikut :

Since the presentation of financial statements in 2010, the Company changed its revenue recognition policy guarantee fee from cash basis to accrual basis and the income statement is presented on a gross basis. As a result of the application of revenue recognition on an accrual basis, the presentation of financial statements in 2009 experienced an adjustment to guarantee fee and co-guarantee expenses as follows:

Akun	Saldo Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Balance Before Restatement</i>	Penyajian Kembali/ <i>Restatement</i>	Saldo Setelah Penyajian Kembali/ <i>Balance After Restatement</i>	<i>Account</i>
Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan	272.386.378.320	167.879.249.948	440.265.628.268	<i>Guarantee Fee Revenues</i>
Beban Co-guarantee	-	167.879.249.948	167.879.249.948	<i>Co-guarantee Expenses</i>

Dari sisi perpajakan, seluruh pendapatan telah dilaporkan sebagai pendapatan dalam Surat Pemberitahuan Terutang (SPT) tahun 2007-2009.

In terms of taxation, all income has been reported as revenue in the Tax Return Due (SPT) in 2007-2009.

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Full Rupiah)

**35. PENERAPAN AWAL
PSAK NO. 50 & 55**

**35. FIRST ADOPTION OF
SFAS NO.50 & NO.55**

Sejak laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 ini Perusahaan telah menerapkan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Since the financial statements for the year ended December 31, 2010 the Company adopted the financial statement presentation under SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006).

Atas penerapan standar akuntansi yang baru ini, termasuk di dalamnya perubahan kebijakan pengakuan pendapatan imbal jasa penjaminan dari *cash basis* menjadi *accrual basis* dan penyajian laporan laba rugi secara bruto, perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian-penyesuaian berikut :

Upon the application of these new accounting standards, including changes in revenue recognition policy guarantee fee from cash basis to accrual basis and the presentation of the income statement on a gross basis, the company has identified the following adjustments:

Akun	Saldo Sebelum Penerapan Debit (Kredit)/ Balance After Adoption Debit (Credit)	Pengaruh Penerapan/ Adoption Effect	Saldo Setelah Penerapan Debit (Kredit)/ Balance After Adoption Debit (Credit)	Account
Saldo Laba Pendapatan Diterima	-	(560.980.769.167)	(560.980.769.167)	Retained Earnings
Dimuka	-	(691.492.490.096)	(691.492.490.096)	Unearned Revenue
Beban Co-guarantee Dibayar Dimuka	-	223.740.349.846	223.740.349.846	Prepaid Co-guarantee Expenses
Cadangan Klaim	-	(93.228.628.917)	(93.228.628.917)	Claim Reserves

36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

36.SUBSEQUENT EVENTS

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perum Jamkrindo.

There is no significant events after balance sheet date until the issuance of these report, which have significant effect on Perum Jamkrindo financial statement presentation.